



Katalog/Catalog: 6301006.74

# PROFIL USAHA KONSTRUKSI PERORANGAN

*Profil of Micro Construction Establishment*

## 2016



**Provinsi  
Sulawesi  
Tenggara**



**BADAN PUSAT STATISTIK**  
**BPS-Statistic Indonesia**

# PROFIL USAHA KONSTRUKSI PERORANGAN

*Profil of Micro Construction Establishment*

## 2016



**Provinsi  
Sulawesi  
Tenggara**

# **Publikasi Profil Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara 2016**

ISSN: 2548-2688

No. Publikasi: 05340.1730

Katalog: 6301006.74

Ukuran Buku: 18,2 cm x 25,7 cm

Jumlah Halaman: xxxvi + 94 halaman

Naskah:

Subdirektorat Statistik Konstruksi

Gambar Kulit:

Subdirektorat Publikasi dan Kompilasi Statistik

Diterbitkan oleh:

© Badan Pusat Statistik

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

# KATA PENGANTAR

---

Publikasi Profil Usaha Konstruksi Perorangan Tahun 2016 merupakan publikasi hasil pelaksanaan **Survei Usaha Konstruksi Perorangan Tahun 2016 (SKP-2016)** yakni Survei yang dilakukan untuk usaha Konstruksi perorangan/usaha konstruksi rumahtangga.

Publikasi ini menyajikan profil kegiatan usaha konstruksi perorangan, meliputi : banyaknya sampel usaha konstruksi perorangan, tenaga kerja, hari orang, balas jasa dan upah, pendapatan, pengeluaran, kendala dan prospek usaha konstruksi perorangan.

Diharapkan publikasi ini bermanfaat bagi para pengguna data yang memerlukan. Di samping itu data dalam publikasi ini dapat digunakan pula sebagai referensi untuk berbagai penelitian atau studi khusus yang berkaitan dengan konstruksi perorangan.

Akhirnya pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang terlibat pada pekerjaan lapangan, pengolahan data, dan kepada para Pengusaha Konstruksi yang telah membantu kelancaran pelaksanaan survei tersebut.

Jakarta, Juni 2016  
Kepala Badan Pusat Statistik



Dr. Suhariyanto

# PREFACE

---

The publication titled “Profile of Micro Construction Establishment 2016 is the result of **2016 Micro Construction Establishment Survey (SKP-2016)** which covered micro construction establishments household construction establishments.

This publication presents profile of micro construction establishments, including: number of micro construction establishment samples, workers, mandays, compensation and wages, output, intermediate input, constraints and prospects of micro construction establishments.

We hope this publication benefits to all data users who need the information. In addition, this publication can be used as a reference for researches and case studies dealing with micro construction establishment.

Finally, we would like to express our gratitude to all parties, who have given contribution in collecting, processing data, and the executives of construction establishments who have supported in providing data for the survey.

Jakarta, June 2016

BPS-Statistics Indonesia



Dr. Suhariyanto  
Chief Statistician

## DAFTAR ISI

## CONTENTS

	Halaman/pages
KATA PENGANTAR /FOREWORD .....	iii
DAFTAR ISI / CONTENTS .....	v
DAFTAR TABEL / TABLES .....	v
DAFTAR GAMBAR / FIGURES .....	xvi
PENJELASAN / EXPLANATION.....	xvii
ULASAN SINGKAT / REVIEW.....	xxiii
TABEL-TABEL / TABLES .	
1. Ringkasan Statistik Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara, 2016 <i>Summary of Micro Construction Establishment Statistics of Sulawesi Tenggara Province, 2016</i> .....	1
2. Banyaknya Sampel Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Utama, 2016 <i>Number of Samples of Micro Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality and Main Activity, 2016</i> .....	2
3. Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota Persentase dan Persentase Penggunaan Bahan/Material Terhadap Nilai Pekerjaan Kegiatan Utama, 2016 <i>Percentage of Micro Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality and Percentage of Material Used to The Value of Main Project, 2016</i> .....	3
3.1. Persentase Usaha Konstruksi <b>Gedung</b> Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/ Kota dan Persentase Penggunaan Bahan/Material Terhadap Nilai Pekerjaan Kegiatan Utama, 2016 <i>Percentage of Micro <b>Building</b> Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality and Percentage of Material Used to The Value of Main Project, 2016</i> .....	4

3.2.	Persentase Usaha Konstruksi <b>Sipil</b> Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Penggunaan Bahan/Material Terhadap Nilai Pekerjaan Kegiatan Utama, 2016 <i>Percentage of Micro <b>Civil</b> Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality and Percentage of Material Used to The Value of Main Project, 2016</i> .....	5
3.3.	Persentase Usaha Konstruksi <b>Khusus</b> Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Penggunaan Bahan/Material Terhadap Nilai Pekerjaan Kegiatan Utama, 2016 <i>Percentage of Micro <b>Specialized</b> Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality and Percentage of Material Used to The Value of Main Project, 2016</i> .....	6
4.	Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Upah Pekerja Harian Terhadap Nilai Pekerjaan Kegiatan Utama, 2016 <i>Percentage of Micro Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality and Percentage of Wages of Daily Workers to The Value of Main Project, 2016</i> .....	7
4.1.	Persentase Usaha Konstruksi <b>Gedung</b> Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Upah Pekerja Harian Terhadap Nilai Pekerjaan Kegiatan Utama, 2016 <i>Percentage of Micro <b>Building</b> Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality and Percentage of Wages of Daily Workers to The Value of Main Project, 2016</i> .....	8
4.2.	Persentase Usaha Konstruksi <b>Sipil</b> Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Upah Pekerja Harian Terhadap Nilai Pekerjaan Kegiatan Utama, 2016 <i>Percentage of Micro <b>Civil</b> Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality and Percentage of Wages of Daily Workers to The Value of Main Project, 2016</i> .....	9
4.3.	Persentase Usaha Konstruksi <b>Khusus</b> Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Upah Pekerja Harian Terhadap Nilai Pekerjaan Kegiatan Utama, 2016 <i>Percentage of Micro <b>Specialized</b> Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality and Percentage of Wages of Daily Workers to The Value of Main Project, 2016</i> .....	10

5.	Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2016 <i>Percentage of Enterpreneur of Micro Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality and Sex, 2016</i> .....	11
6.	Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur, 2016 <i>Percentage of Enterpreneur of Micro Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality and Age Groups, 2016</i> .....	12
7.	Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2016 <i>Percentage of Enterpreneur of Micro Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality and Education Attainment, 2016</i> .....	13
8.	Persentase Banyaknya Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Modal Usaha, 2016 <i>Percentage of Number of Micro Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality and Source of Capital, 2016</i> .....	14
9.	Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota dan Rata-Rata Pekerja Tetap, 2016 <i>Percentage of Micro Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province by RegencyMunicipality and Average of Permanent Workers, 2016</i> .....	17
10.	Rata-Rata Pekerja Tetap Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Utama, 2016 <i>Average of Permanent Workers of Micro Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality and Main Activity, 2016</i> .....	18
11.	Median Pekerja Harian per Bulan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Utama, 2016 <i>Median of Daily Workers per Month of Micro Construction Establishment Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality and Main Activity, 2016</i> .....	19
12.	Median Hari Orang Pekerja Harian Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Utama, 2016 <i>Median of Mandays of Daily Workers of Micro Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality and Main Activity, 2016</i> .....	20
13.	Rata-Rata Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Utama, 2016 <i>Average of Active Months of Micro Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality and Main Activity, 2016</i> .....	21

14. Rata-Rata Hari Kerja per Bulan Pekerja Harian Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Utama, 2016  
*Average of Working Days per Month of Daily Workers of Micro Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality and Main Activity, 2016*..... 22
15. Rata-Rata Pekerja Tetap, Median Hari Orang Pekerja Harian, Rata-Rata Hari Kerja Pekerja Harian dan Rata-Rata Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota, 2016  
*Average of Permanent Workers, Median of Mandays of Daily Workers, Average of Daily Worker's Working Days and Average of Active Months of Micro Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality, 2016*..... 23
- 15.1. Rata-Rata Pekerja Tetap, Median Hari Orang Pekerja Harian, Rata-Rata Hari Kerja Pekerja Harian dan Rata-Rata Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi **Gedung** Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota, 2016  
*Average of Permanent Workers, Median of Mandays of Daily Workers, Average of Daily Worker's Working Days and Average of Active Months of Micro **Building** Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality, 2016*..... 24
- 15.2. Rata-Rata Pekerja Tetap, Median Hari Orang Pekerja Harian, Rata-Rata Hari Kerja Pekerja Harian dan Rata-Rata Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi **Sipil** Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota, 2016  
*Average of Permanent Workers, Median of Mandays of Daily Workers, Average of Daily Worker's Working Days and Average of Active Months of Micro **Civil** Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality, 2016*..... 25
- 15.3. Rata-Rata Pekerja Tetap, Median Hari Orang Pekerja Harian, Rata-Rata Hari Kerja Pekerja Harian dan Rata-Rata Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi **Khusus** Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota, 2016  
*Average of Permanent Workers, Median of Mandays of Daily Workers, Average of Daily Worker's Working Days and Average of Active Months of Micro **Specialized** Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality, 2016*..... 26
16. Median Balas Jasa Pekerja Tetap per Bulan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Utama (ribu rupiah), 2016  
*Median of Compensation of Permanent Workers Monthly of Micro Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality and Main Activity (thousand rupiahs), 2016*..... 27

17.	Median Upah Pekerja Harian Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Utama (ribu rupiah), 2016 <i>Median of Wages of Daily Workers of Micro Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality and Main Activity (thousand rupiahs), 2016</i> .....	28
18.	Median Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Utama (ribu rupiah), 2016 <i>Median of Compensation and Wages of Workers of Micro Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality and Main Activity (thousand rupiahs), 2016</i> .....	29
19.	Persentase Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota, 2016 <i>Percentage of Compensation and Wages of Workers of Micro Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality, 2016</i> .....	30
19.1.	Persentase Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi <b>Gedung</b> Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota, 2016 <i>Percentage of Compensation and Wages of Workers of Micro <b>Building</b> Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality, 2016</i> .....	31
19.2.	Persentase Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi <b>Sipil</b> Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota, 2016 <i>Percentage of Compensation and Wages of Workers of Micro <b>Civil</b> Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality, 2016</i> .....	32
19.3.	Persentase Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi <b>Khusus</b> Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota, 2016 <i>Percentage of Compensation and Wages of Workers of Micro <b>Specialized</b> Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality, 2016</i> .....	33
20.	Median Balas Jasa per Pekerja Tetap per Bulan, Upah Pekerja Harian, Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2016 <i>Median of Compensation per Permanent Workers Monthly, Wages of Daily Workers, Annual Compensation and Wages of Workers of Micro Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2016</i> .....	34

20.1.	Median Balas Jasa per Pekerja Tetap per Bulan, Upah Pekerja Harian, Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun Usaha Konstruksi <b>Gedung</b> Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2016 <i>Median of Compensation per Permanent Workers Monthly, Wages of Daily Workers, Annual Compensation and Wages of Workers of Micro <b>Building</b> Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2016</i> .....	35
20.2.	Median Balas Jasa per Pekerja Tetap per Bulan, Upah Pekerja Harian, Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun Usaha Konstruksi <b>Sipil</b> Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2016 <i>Median of Compensation per Permanent Workers Monthly, Wages of Daily Workers, Annual Compensation and Wages of Workers of Micro <b>Civil</b> Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2016</i> .....	36
20.3.	Median Balas Jasa per Pekerja Tetap per Bulan, Upah Pekerja Harian, Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun Usaha Konstruksi <b>Khusus</b> Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2016 <i>Median of Compensation per Permanent Workers Monthly, Wages of Daily Workers, Annual Compensation and Wages of Workers of Micro <b>Specialized</b> Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2016</i> .....	37
21.	Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Jenis Biaya Kegiatan dan Kabupaten/Kota, 2016 <i>Percentage of Micro Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province by Type of Operational Expenses and Regency/Municipality, 2016</i> .....	38
21.1.	Persentase Usaha Konstruksi <b>Gedung</b> Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Jenis Biaya Kegiatan dan Kabupaten/Kota, 2016 <i>Percentage of Micro <b>Building</b> Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province by Type of Operational Expenses and Regency/Municipality, 2016</i> .....	39
21.2.	Persentase Usaha Konstruksi <b>Sipil</b> Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Jenis Biaya Kegiatan dan Kabupaten/Kota, 2016 <i>Percentage of Micro <b>Civil</b> Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province by Type of Operational Expenses and Regency/Municipality, 2016</i> .....	40

21.3.	Persentase Usaha Konstruksi <b>Khusus</b> Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Jenis Biaya Kegiatan dan Kabupaten/Kota, 2016 <i>Percentage of Micro <b>Specialized</b> Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province by Type of Operational Expenses and Regency/Municipality, 2016.....</i>	41
22.	Persentase Biaya Kegiatan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota, 2016 <i>Percentage of Operational Expenses of Micro Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality, 2016.....</i>	42
22.1.	Persentase Biaya Kegiatan Usaha Konstruksi <b>Gedung</b> Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota, 2016 <i>Percentage of Operational Expenses of Micro <b>Building</b> Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality, 2016.....</i>	43
22.2.	Persentase Biaya Kegiatan Usaha Konstruksi <b>Sipil</b> Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota, 2016 <i>Percentage of Operational Expenses of Micro <b>Civil</b> Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality, 2016.....</i>	44
22.3.	Persentase Biaya Kegiatan Usaha Konstruksi <b>Khusus</b> Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota, 2016 <i>Percentage of Operational Expenses of Micro <b>Specialized</b> Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality, 2016.....</i>	45
23.	Median Biaya Kegiatan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2016 <i>Median of Operational Expenses of Micro Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2016.....</i>	46
23.1.	Median Biaya Kegiatan Usaha Konstruksi <b>Gedung</b> Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2016 <i>Median of Operational Expenses of Micro <b>Building</b> Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2016.....</i>	47
23.2.	Median Biaya Kegiatan Usaha Konstruksi <b>Sipil</b> Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2016 <i>Median of Operational Expenses of Micro <b>Civil</b> Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2016.....</i>	48

23.3.	Median Biaya Kegiatan Usaha Konstruksi <b>Khusus</b> Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2016 <i>Median of Operational Expenses of Micro Specilized Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2016</i> .....	49
24.	Median Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan (ribu rupiah), 2016 <i>Median of Value of Construction Completed of Micro Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality and Type of Work (thousand rupiahs), 2016</i> .....	50
25.	Median Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Provinsi Lokasi Proyek dan Bidang Pekerjaan (ribu rupiah), 2016 <i>Median of Value of Construction Completed of Micro Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality of Project Location and Type of Work (thousand rupiahs), 2016</i> .....	51
26.	Median Pendapatan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Utama (ribu rupiah), 2016 <i>Median Income of Micro Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality and Main Activity (thousand rupiahs), 2016</i> .....	52
27.	Median Pendapatan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2016 <i>Median of Income of Micro Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2016</i> .....	53
27.1.	Median Pendapatan Usaha Konstruksi <b>Gedung</b> Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2016 <i>Median Income of Micro <b>Building</b> Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2016</i> .....	54
27.2.	Median Pendapatan Usaha Konstruksi <b>Sipil</b> Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2016 <i>Median Income of Micro <b>Civil</b> Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2016</i> .....	55
27.3.	Median Pendapatan Usaha Konstruksi <b>Khusus</b> Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2016	

	<i>Median Income of Micro <b>Specialized</b> Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2016.....</i>	56
28.	Median Pendapatan, Pengeluaran, dan Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota, 2016 <i>Median of Income, Expenses, and Percentage of Micro Construction Establishment Profit of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality, 2016.....</i>	57
28.1.	Median Pendapatan, Pengeluaran, dan Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi <b>Gedung</b> Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota, 2016 <i>Median of Income, Expenses, and Percentage of Profit of Micro <b>Building</b> Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality, 2016.....</i>	58
28.2.	Median Pendapatan, Pengeluaran, dan Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi <b>Sipil</b> Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota, 2016 <i>Median of Income, Expenses, and Percentage of Profit of Micro <b>Civil</b> Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality, 2016.....</i>	59
28.3.	Median Pendapatan, Pengeluaran, dan Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi <b>Khusus</b> Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota, 2016 <i>Median of Income, Expenses, and Percentage of Profit of Micro <b>Specialized</b> Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality, 2016.....</i>	60
29.	Persentase Modal Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota, 30 April 2016 <i>Percentage of Capital of Micro Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality, April 30th 2016.....</i>	61
29.1.	Persentase Modal Usaha Konstruksi <b>Gedung</b> Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota, 30 April 2016 <i>Percentage of Capital of Micro <b>Building</b> Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality, April 30th 2016 .....</i>	62
29.2.	Persentase Modal Usaha Konstruksi <b>Sipil</b> Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota, 30 April 2016 <i>Percentage of Capital of Micro <b>Civil</b> Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality, April 30th 2016.....</i>	63
29.3.	Persentase Modal Usaha Konstruksi <b>Khusus</b> Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota, 30 April 2016	

	<i>Percentage of Capital of Micro <b>Specialized</b> Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality, April 30th 2016</i> .....	64
30.	Median Modal Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 30 April 2016 <i>Median of Capital of Micro Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), April 30th 2016</i> .....	65
30.1.	Median Modal Usaha Konstruksi <b>Gedung</b> Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 30 April 2016 <i>Median of Capital of Micro <b>Building</b> Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), April 30th 2016</i> .....	66
30.2.	Median Modal Usaha Konstruksi <b>Sipil</b> Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 30 April 2016 <i>Median of Capital of Micro <b>Civil</b> Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), April 30th 2016</i> .....	67
30.3.	Median Modal Usaha Konstruksi <b>Khusus</b> Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 30 April 2016 <i>Median of Capital of Micro <b>Specialized</b> Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), April 30th 2016</i> .....	68
31.	Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota, 2016 <i>Indices of Business Problems of Micro Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality, 2016</i> .....	69
31.1.	Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi <b>Gedung</b> Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota, 2016 <i>Indices of Business Problems of Micro <b>Building</b> Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality, 2016</i> .....	71
31.2.	Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi <b>Sipil</b> Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota, 2016 <i>Indices of Business Problems of Micro <b>Civil</b> Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality, 2016</i> .....	73
31.3.	Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi <b>Khusus</b> Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota, 2016 <i>Indices of Business Problems of Micro <b>Specialized</b> Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality, 2016</i> .....	75

32.	Indeks Kondisi Bisnis Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota, 2016 <i>Indices of Business Condition of Micro Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality, 2016.....</i>	77
32.1.	Indeks Kondisi Bisnis Usaha Konstruksi <b>Gedung</b> Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota, 2016 <i>Indices of Business Condition of Micro <b>Building</b> Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality, 2016.....</i>	79
32.2.	Indeks Kondisi Bisnis Usaha Konstruksi <b>Sipil</b> Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota, 2016 <i>Indices of Business Condition of Micro <b>Civil</b> Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality, 2016.....</i>	81
32.3.	Indeks Kondisi Bisnis Usaha Konstruksi <b>Khusus</b> Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota, 2016 <i>Indices of Business Condition of Micro <b>Specialized</b> Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality, 2016.....</i>	83
33.	Indeks Prospek Bisnis Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota, 2016 <i>Indices of Business Prospect of Micro Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality, 2016.....</i>	85
33.1.	Indeks Prospek Bisnis Usaha Konstruksi <b>Gedung</b> Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota, 2016 <i>Indices of Business Prospect of Micro <b>Building</b> Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality, 2016.....</i>	87
33.2.	Indeks Prospek Bisnis Usaha Konstruksi <b>Sipil</b> Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota, 2016 <i>Indices of Business Prospect of Micro <b>Civil</b> Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality, 2016.....</i>	89
33.3.	Indeks Prospek Bisnis Usaha Konstruksi <b>Khusus</b> Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota, 2016 <i>Indices of Business Prospect of Micro <b>Specialized</b> Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality, 2016.....</i>	91

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kegiatan Utama .....	xxiv
Gambar 2.	Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kelompok Umur .....	xxv
Gambar 3.	Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan .....	xxvi
Gambar 4.	Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Banyaknya Pekerja Tetap .....	xxvii
Gambar 5.	Median Hari Orang Pekerja Harian Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kegiatan Utama.....	xxviii
Gambar 6.	Median Balas Jasa Pekerja Tetap per Bulan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kegiatan Utama (ribu rupiah).....	xxviii
Gambar 7.	Median Upah Pekerja Harian Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kegiatan Utama (ribu rupiah).....	xxix
Gambar 8.	Median Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Perorangan menurut Kegiatan Utama (ribu rupiah) .....	xxix
Gambar 9.	Persentase Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kegiatan Utama .....	xxx
Gambar 10.	Median Nilai Pekerjaan yang Diselesaikan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Bidang Pekerjaan (ribu rupiah) .....	xxxi
Gambar 11.	Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Persentase Penggunaan Bahan/Material dan Kegiatan Utama .....	xxxii
Gambar 12.	Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Persentase Upah Pekerja Harian dan Kegiatan Utama .....	xxxiii
Gambar 13.	Median Pendapatan, Biaya Pengeluaran (ribu rupiah) dan Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kegiatan Utama .....	xxxiv
Gambar 14.	Median Modal Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kegiatan Utama (ribu rupiah) .....	xxxv
Gambar 15.	Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kegiatan Utama .....	xxxvi
Gambar 16.	Indeks Kondisi dan Prospek Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kegiatan Utama .....	xxxvi

# BAB I PENJELASAN

## 1.1. Umum

Publikasi Profil Usaha Konstruksi Perorangan 2016 merupakan hasil dari pengolahan data survei usaha konstruksi perorangan 2016 (SKP16). Survei usaha konstruksi perorangan 2016 ini untuk ke lima kali dilaksanakan di Indonesia, walaupun demikian sebenarnya pengumpulan datanya sudah terintegrasi pada setiap sensus ekonomi. SKP16 dilaksanakan di 497 kabupaten/kota yang tersebar di 34 provinsi. Adapun banyaknya sampel sebanyak 24.250 usaha konstruksi perorangan yang tersebar di 2.485 desa/kelurahan.

## 1.2. Konsep dan Definisi

**Konstruksi** adalah suatu kegiatan yang hasil akhirnya berupa bangunan/konstruksi yang menyatu dengan lahan tempat kedudukannya. Kegiatan konstruksi mencakup pekerjaan baru, perbaikan, penambahan dan perubahan, pendirian prafabrikasi bangunan atau struktur di lokasi proyek, konstruksi yang bersifat sementara, dan juga pembongkaran bangunan. Hasil kegiatan antara lain: gedung, jalan, jembatan, rel dan jembatan kereta api, terowongan, bangunan air dan drainase, bangunan sanitasi, bandara, jaringan listrik dan telekomunikasi, dan lain-lain.

**Usaha** adalah suatu badan yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang/jasa, terletak di suatu bangunan fisik pada lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri. Badan hukum/badan usaha konstruksi dapat berbentuk PT(Persero), PT, Koperasi, Yayasan, CV, Firma, dan Perusahaan Umum.

**Usaha konstruksi Perorangan** adalah usaha konstruksi yang tidak mempunyai badan hukum/badan usaha dalam hal ini disebut usaha rumahtangga.

**Bidang Pekerjaan** adalah pengelompokan kegiatan konstruksi berdasarkan golongan 2 digit KBLI 2009, yaitu: Konstruksi Gedung (41), Konstruksi Sipil (42), dan Konstruksi Khusus (43).

**Bouwheer** adalah pemilik/investor pemberi perintah untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi.

**Pemborong Umum** adalah usaha yang bergerak di bidang pembangunan, perubahan/perombakan, perbaikandan pembongkaran yang pekerjaannya berdasarkan atas dasar borongan langsung dengan pemilik (*bouwheer/investor*). Jenis-jenis pekerjaannya meliputi: gedung, jalan, jembatan, rel KA dan jembatan kereta api, terowongan, bangunan air dan drainase, bangunan sanitasi, bandara.

**Pemborong Khusus** adalah perusahaan yang khusus mengerjakan sebagian dari satu pekerjaan proyek pembangunan. Jenis-jenis pekerjaannya meliputi: pemasangan alat pendingin (AC); alat pemanas ruangan (*heater*); pemasangan batu hias, ubin, batu marmer, pintu, jendela, atap; pengerjaan lantai; dekorasi instalasi listrik; fasilitas sanitasi; pondasi; pembongkaran; perbaikan dan pemeliharaan rumah/gedung dsb.

**Borongan** adalah perjanjian antara pemilik pekerjaan (*bouwheer*) dengan pemborong umum yang bertanggungjawab dalam pelaksanaan seluruh kegiatan proyek pembangunan.

**Sub-borongan** adalah perjanjian antara pemborong dengan pemborong lain atau pemilik yang biasanya mengerjakan sebagian dari suatu proyek pembangunan.

**Nilai Borongan** adalah nilai nominal pekerjaan yang disepakati antara pemborong dengan pemilik atau pemborong lain.

**Pekerja** adalah semua orang yang pada saat pencacahan bekerja di perusahaan/usaha, baik pekerja teknik maupun non teknik.

**Pekerja Tetap** adalah pekerja yang bekerja pada perusahaan/usaha dengan menerima balas jasa/gaji secara tetap, baik ada kegiatan maupun tidak ada kegiatan.

**Pekerja Harian** adalah pekerja yang tidak terikat secara tetap dengan perusahaan/usaha, dimana hanya bekerja selama ada pekerjaan/proyek dan bila pekerjaan/proyek telah selesai, maka secara otomatis tidak mempunyai hubungan kerja lagi dengan perusahaan/usaha.

**Hari Orang Pekerja Harian** adalah jumlah pekerja harian dalam satu hari untuk menyelesaikan satu pekerjaan.

**Balas Jasa Pekerja Tetap** adalah seluruh pengeluaran yang dibayarkan kepada pekerja tetap berupa upah gaji, upah lembur, hadiah, bonus, dana pensiun, tunjangan kecelakaan dan pengeluaran lainnya yang dibayarkan dalam bentuk uang maupun barang sebagai balas jasa.

**Upah Pekerja Harian** adalah seluruh pengeluaran yang dibayarkan kepada pekerja harian dalam bentuk uang maupun barang sebagai balas jasa.

**Nilai Konstruksi yang Diselesaikan** adalah nilai pekerjaan yang diselesaikan oleh pihak pemborong menurut realisasi proyek yang telah diselesaikan dalam jangka waktu tertentu, berdasarkan nilai borongan antara pemilik dengan pemborong.

### 1.3. Pengolahan Data

Hasil pendataan SKP16 berupa rekapitulasi usaha per desa (SKP16-RD) dan daftar alokasi sampel usaha per desa/kelurahan (SKP16-WRD) diolah di BPS Kabupaten/Kota, sedang untuk daftar pemuktahiran usaha (SKP16-P) dan daftar sampel (SKP16-S) diolah di BPS Provinsi. Pengolahan data SKP16-P dan SKP16-S di BPS yang meliputi pemasukan data kedalam borang (entry data), validasi data, dan tabulasi data menggunakan Sistem Pengolahan Data Komputer Survei Usaha Konstruksi Perorangan.

### 1.4. Penyajian Data

Publikasi Usaha Konstruksi Perorangan 2016 disajikan dalam bentuk data profil usaha konstruksi perorangan. Data yang ditampilkan berupa nilai persentase, nilai rata-rata, nilai median, indeks masalah bisnis, maupun indeks persepsi bisnis usaha konstruksi perorangan.

## 1.5. Penghitungan Indeks

### 1) Indeks *Diffusion*

Metode indeks *diffusion* digunakan untuk menghitung indeks kondisi dan prospek bisnis usaha. Formula dari indeks *diffusion* sebagai berikut:

$$ID = \% \text{ meningkat} + \frac{\% \text{ tetap}}{2} \dots (1.1)$$

dimana,

ID = indeks *diffusion*

% meningkat = persentase pendapat pengusaha yang menyatakan kondisi usahanya pada periode tertentu **meningkat** dibanding dengan periode sebelumnya

% tetap = persentase pendapat pengusaha yang menyatakan kondisi Usahanya pada periode tertentu **tetap** dibanding dengan periode sebelumnya

Nilai ID akan terletak dalam range 0 - 100 % yang diinterpretasikan sebagai berikut:

ID = 100% : Semua pengusaha menyatakan kondisi usahanya meningkat

ID > 50 % : Jumlah pengusaha yang menyatakan kondisi usahanya meningkat lebih banyak dibandingkan yang menyatakan menurun, umumnya pengusaha cenderung optimis akan kondisi usahanya

ID = 50 % : Jumlah pengusaha yang menyatakan kondisi usahanya meningkat sama dengan yang menyatakan menurun

ID < 50 % : Jumlah pengusaha yang menyatakan kondisi usahanya menurun lebih Banyak dibandingkan yang menyatakan meningkat, umumnya pengusaha cenderung pesimis akan kondisi usahanya

ID = 0 % : Semua pengusaha menyatakan kondisi usahanya menurun

Penghitungan ID menurut persamaan (1.1) dilakukan untuk setiap kondisi/variabel, kemudian dihitung indeks komposit ID-nya, yaitu sebagai berikut:

$$ID_c = \frac{\sum_{i=1}^v ID_i}{v} \dots (1.2)$$

dimana,

$ID_c$  = indeks *diffusion* komposit

$ID_i$  = indeks *diffusion* kondisi/variabel ke -i

$v$  = jumlah kondisi/variabel

## 2) Indeks Masalah Bisnis

Metode indeks masalah bisnis digunakan untuk menghitung kondisi derajat kegawatan kinerja pengusaha. Formula dari indeks masalah bisnis sebagai berikut:

$$IMB = \frac{\sum_{v=1}^{10} T_v \times IM_v}{\sum_{v=1}^{10} T_v} \dots (2.1)$$

$$T_v = \sum_{i=1}^n S_{vi} \dots (2.2)$$

$$IM_v = \frac{100\%}{k} \frac{T_v}{n} \dots (2.3)$$

dimana,

$IMB$  = indeks masalah bisnis

$IM_v$  = indeks masalah untuk kondisi ke-v

$T_v$  = total nilai skor untuk kondisi ke-v

$S_{vi}$  = nilai skor untuk kondisi ke-v pada perusahaan ke-i

$k$  = kategori

$n$  = jumlah perusahaan

Nilai  $IM_v$  dan  $IMB$  akan terletak dalam range 0 - 100 %, dan diinterpretasikan sebagai berikut:

- $IM_v$  atau  $IMB \leq 50\%$  : cukup bermasalah
- $50\% < IM_v$  atau  $IMB \leq 100\%$  : sangat bermasalah

<https://www.bps.go.id>

## BAB II ULASAN SINGKAT

### 2.1. Latar Belakang

Konstruksi merupakan salah satu bidang usaha yang memiliki nilai strategis dalam perekonomian nasional, dengan memberikan nilai tambah sebesar 10,47% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) pada tahun 2016 (sampai dengan triwulan III). Sektor konstruksi menghasilkan produk-produk bangunan (infrastruktur), baik yang merupakan *public goods* seperti jalan, jembatan, pelabuhan, bendungan, jaringan irigasi, dan lain-lain maupun *private goods* seperti rumah hunian, hotel, kondominium, *shopping malls*, pabrik, dan lain sebagainya.

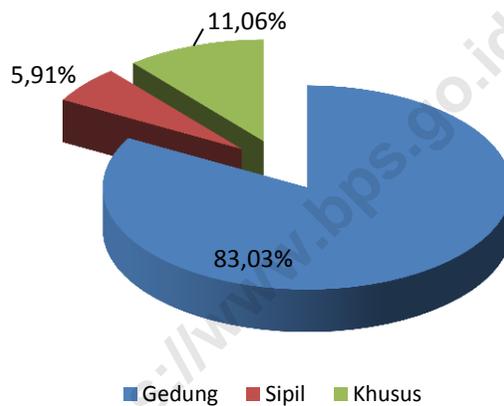
Aktivitas konstruksi untuk mewujudkan berbagai bangunan tersebut berkontribusi menambah besaran PDB, baik secara regional maupun nasional. Produk-produk sektor konstruksi pada umumnya menjadi masukan (*input*) bagi sektor-sektor perekonomian lainnya, dan berperan penting dalam pembentukan *gross fixed capital formation (GFCF)*. Berbagai jenis infrastruktur tersebut, dalam wujud aset fisik berfungsi memberi layanan bagi berbagai aktivitas sosial-ekonomi masyarakat, serta menjadi *social overhead capital* bagi pembangunan dan sekaligus pembentuk lingkungan terbangun (*built environment*) yang menandakan tingkatan peradaban suatu bangsa.

Proyek-proyek fisik yang bernilai besar di pemerintah maupun swasta umumnya ditangani perusahaan berskala besar, sedangkan untuk perusahaan skala menengah dan kecil mengerjakan bagian dari suatu proyek, sebagai subkontraktor. Adapun untuk melayani kebutuhan pembangunan infrastruktur rumahtangga biasanya dikerjakan oleh usaha konstruksi perorangan. Usaha konstruksi perorangan berdasarkan hasil Sensus Ekonomi 2006 mempunyai populasi yang cukup besar dibandingkan dengan usaha konstruksi yang sudah berbadan hukum atau perusahaan konstruksi yang memiliki *ged 2 - 7*. Oleh karena informasi mengenai populasi dan karakteristik lainnya belum tersedia secara berkala setiap tahunnya, maka sejak tahun 2012 Badan Pusat Statistik mengadakan pendataan usaha konstruksi perorangan melalui Survei Usaha Konstruksi Tidak Berbadan Hukum 2012 (VTBH-2012). Pada tahun 2016 ini Badan Pusat Statistik kembali melaksanakan pendataan usaha konstruksi perorangan yang disebut Survei Usaha Konstruksi Perorangan 2016 (SKP16).

## 2.2. Populasi Sampel Usaha Konstruksi Perorangan

Berdasarkan hasil pendataan survei usaha konstruksi perorangan tahun 2016 di Provinsi Sulawesi Tenggara yang tersebar di 14 kabupaten/kota diperoleh 660 usaha, yang terdiri dari usaha pekerjaan gedung 548 usaha (83,03 persen), pekerjaan sipil 39 usaha (5,91 persen), dan 73 usaha (11,06 persen) yang mengerjakan pekerjaan khusus. Banyaknya populasi sampel usaha konstruksi perorangan menurut kabupaten/kota dan bidang pekerjaan utama dapat dilihat pada Tabel 2 dan Gambar 1.

**Gambar 1. Persentase Usaha Konstruksi Perorangan menurut Kegiatan Utama**



## 2.3. Kepemilikan/Pengusaha

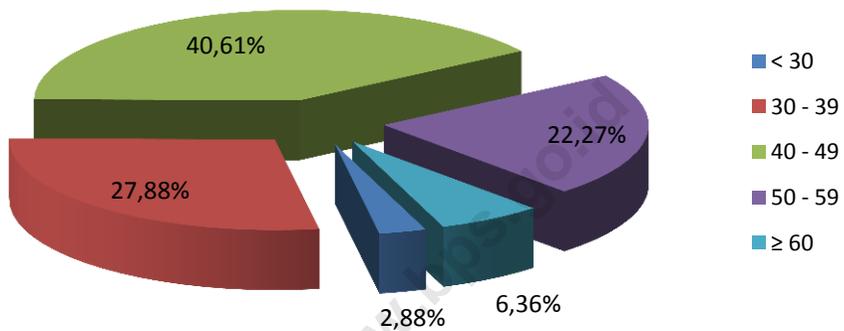
Pada umumnya pengusaha konstruksi perorangan selain sebagai pimpinan usaha juga merangkap sebagai pekerja yang terjun langsung mengerjakan pekerjaan konstruksi. Pengusaha konstruksi perorangan di provinsi Sulawesi Tenggara pada tahun 2016 terdiri dari 99,70% laki-laki dan sisanya adalah wanita. Adapun gambaran hasil pendataan pemilik/pengusaha sebagai berikut:

### 2.3.1. Umur Pengusaha

Umur pengusaha konstruksi perorangan dikelompokkan menjadi lima. Dari hasil pendataan diperoleh kelompok umur kurang dari 30 tahun sebesar 2,88 persen, kelompok umur 30 – 39 tahun sebesar 27,88 persen, kelompok umur 40 – 49 tahun sebesar 40,61 persen, kelompok umur 50 – 59 tahun sebesar 22,27 persen, dan untuk kelompok

umur yang lebih dari 60 tahun sebesar 6,36 persen. Pada umumnya umur pengusaha konstruksi perorangan berada dikelompok umur 40 – 49 tahun. Selanjutnya dapat dilihat pada Tabel 6 dan Gambar 2 yang menyajikan persentase pengusaha konstruksi perorangan menurut kabupaten/kota dan kelompok umur.

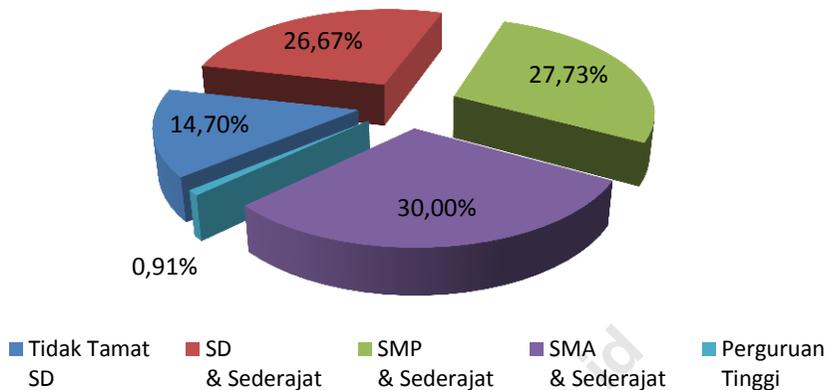
**Gambar 2. Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan menurut Kelompok Umur**



### 2.3.2. Pendidikan Pengusaha

Pendidikan tertinggi pengusaha dikelompokkan menjadi pendidikan sampai dengan Sekolah Dasar (<SD, SD), Sekolah Menengah (SLTP dan SLTA), dan Perguruan Tinggi (DI/II/III/Sarmud DIV/S1/S2/S3). Persentase banyaknya pengusaha konstruksi perorangan menurut pendidikan tinggi yang ditamatkan ternyata adalah: untuk pendidikan sampai dengan Sekolah Dasar sebanyak 41,37 persen; Sekolah Menengah sebanyak 57,73 persen; dan hanya sebanyak 0,91 persen untuk Perguruan Tinggi yang ditamatkan pengusaha. Bila dilihat dari data diatas, ternyata banyaknya pengusaha konstruksi perorangan terbesar adalah pengusaha berpendidikan Sekolah Menengah, lalu disusul oleh yang berpendidikan Sekolah Dasar. Pada Tabel 7 dan Gambar 3 disajikan persentase pengusaha konstruksi perorangan menurut kabupaten/kota dan pendidikan tertinggi yang ditamatkan.

**Gambar 3. Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan**



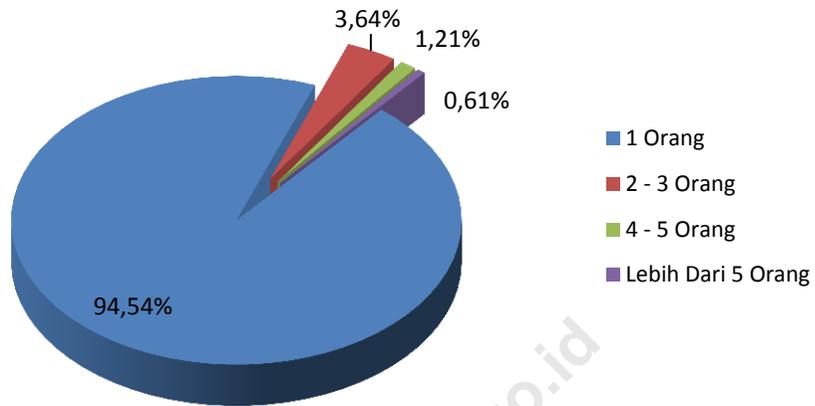
## 2.4. Sumber Daya Manusia (SDM)

Pada usaha konstruksi perorangan SDM yang digunakan mencakup pekerja tetap dan pekerja harian. Pekerja tetap terdiri dari pemilik dan pekerja yang digaji setiap bulan, sedangkan pekerja harian adalah pekerja yang bekerja selama ada pekerjaan konstruksi. Pekerja konstruksi perorangan ini hanya bekerja sekitar 4 bulan (Tabel 13). Sedangkan rata-rata hari kerja per bulan pekerja harian sebanyak 19 hari (Tabel 14). Data mengenai SDM dapat diterangkan dibawah ini:

### 2.4.1. Pekerja Tetap

Persentase banyaknya usaha konstruksi perorangan yang dikelompokkan kedalam banyaknya jumlah pekerja tetap adalah sebagai berikut: untuk usaha konstruksi yang mempunyai pekerja tetap 1 orang sebanyak 94,55 persen; 2 s.d. 3 orang sebanyak 3,64 persen; 4 s.d. 5 orang sebanyak 1,21 persen; dan banyaknya usaha konstruksi dengan pekerja tetap yang lebih besar dari 5 orang sebanyak 0,61 persen. Dari hasil diatas terlihat bahwa umumnya usaha konstruksi perorangan hanya mempunyai satu orang pekerja tetap yang biasanya juga sebagai pemilik usaha. Data mengenai persentase usaha konstruksi perorangan menurut kabupaten/kota dan rata-rata banyaknya pekerja tetap disajikan di Tabel 9 dan Gambar 4.

**Gambar 4. Persentase Usaha Konstruksi Perorangan menurut Banyaknya Pekerja Tetap**

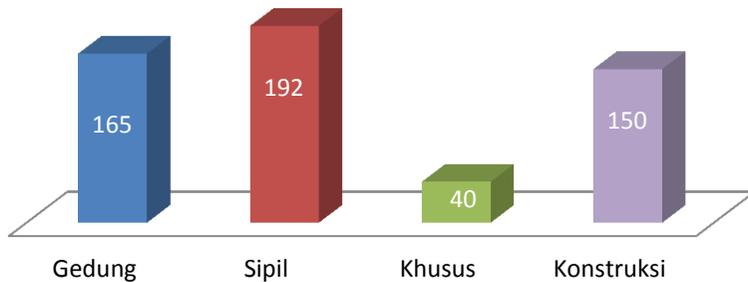


#### 2.4.2. Pekerja Harian dan Hari Orang Pekerja Harian

Gambaran banyaknya pekerja harian per bulan yang diserap oleh usaha konstruksi perorangan juga tidak banyak, mediannya hanya 2 orang. Perbedaan banyaknya pekerja harian per bulan antara kegiatan utama dan antara kabupaten/kota juga tidak besar. Gambaran rincinya dapat dilihat pada tabel Tabel 11.

Hari orang pekerja harian adalah gambaran untuk mengetahui besarnya kontribusi pekerja harian yang bekerja pada usaha konstruksi perorangan. Dalam hal ini hari orang pekerja harian adalah jumlah banyaknya hari dan orang yang bekerja dalam satu kegiatan konstruksi. Data mengenai median hari orang pekerja harian pada usaha konstruksi perorangan dirinci menurut kegiatan utama. Selanjutnya dari hasil pendataan diperoleh median hari orang pekerja harian usaha konstruksi yang tertinggi adalah usaha konstruksi sipil sebanyak 192 hari orang, diikuti usaha konstruksi gedung sebanyak 165 hari orang, dan sebanyak 40 hari orang pekerja harian pada usaha konstruksi khusus. Secara umum median hari orang pekerja harian usaha konstruksi perorangan sebanyak 150 hari orang. Lebih rinci data mengenai median hari orang pekerja harian usaha konstruksi perorangan menurut kabupaten/kota dan kegiatan utama di Tabel 12 dan Gambar 5.

**Gambar 5: Median Hari Orang Pekerja Harian Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kegiatan Utama**



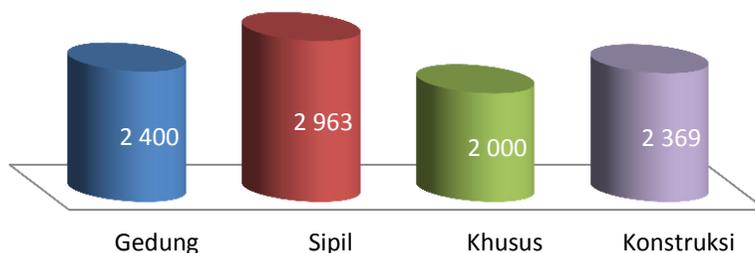
## 2.5. Balas Jasa Pekerja Tetap, Upah Pekerja Harian, dan Balas Jasa dan Upah Pekerja

Pengeluaran sebagai balas jasa dan upah pekerja mencakup gaji yang dibayarkan kepada pekerja tetap dan upah yang dibayarkan kepada pekerja harian. Pembayaran gaji untuk pekerja tetap dikeluarkan setiap bulan, sedangkan upah pekerja harian dihitung berdasarkan banyaknya hari kerja pada suatu pekerjaan konstruksi.

### 2.5.1. Balas Jasa Pekerja Tetap

Balas jasa pekerja tetap per bulan usaha konstruksi perorangan menurut kegiatan utama yaitu: median balas jasa per pekerja tetap per bulan untuk usaha konstruksi gedung sebesar 2.400 ribu rupiah, konstruksi sipil sebesar 2.963 ribu rupiah, dan untuk konstruksi khusus sebesar 2.000 ribu rupiah. Secara umum median balas jasa per pekerja tetap usaha konstruksi perorangan per bulan sebesar 2.369 ribu rupiah. Lebih rincinya dapat dilihat pada Tabel 16, 20, 20.1 s.d. 20.3 dan Gambar 6.

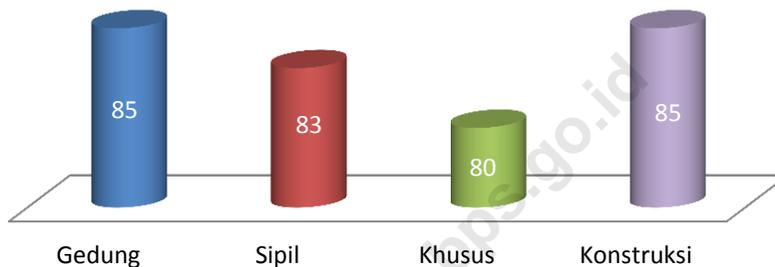
**Gambar 6. Median Balas Jasa Pekerja Tetap per Bulan Usaha Konstruksi Perorangan menurut Kegiatan Utama (ribu rupiah)**



## 2.5.2. Upah Pekerja Harian

Upah pekerja harian usaha konstruksi perorangan menurut kegiatan utama untuk konstruksi gedung sebesar 85 ribu rupiah, konstruksi sipil sebesar 83 ribu rupiah, konstruksi khusus sebesar 80 ribu rupiah. Secara umum median upah pekerja harian usaha konstruksi perorangan sebesar 85 ribu rupiah. Gambaran rincinya dapat dilihat pada Tabel 17, 20, 20.1 s.d. 20.3 dan Gambar 7.

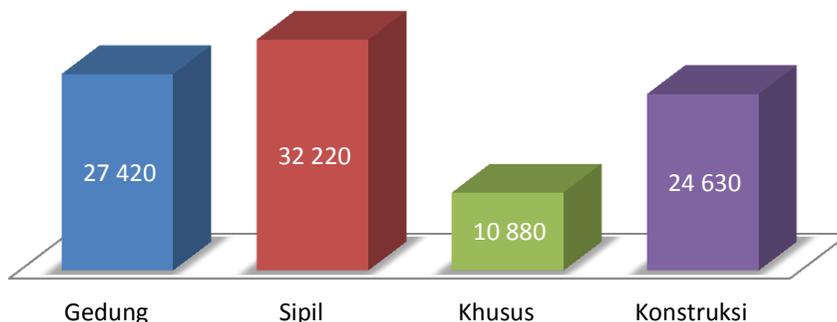
**Gambar 7. Median Upah Pekerja Harian Usaha Konstruksi Perorangan menurut Kegiatan Utama (ribu rupiah)**



## 2.5.3. Balas Jasa dan Upah Pekerja

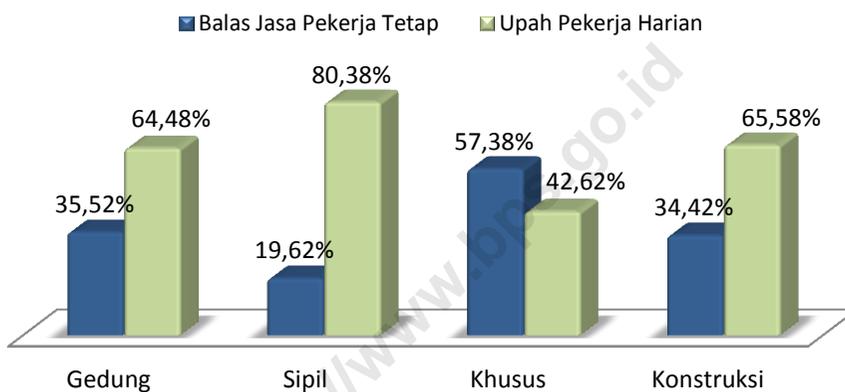
Selanjutnya balas jasa dan upah pekerja usaha konstruksi perorangan menurut kegiatan utama yaitu: median balas jasa dan upah pekerja untuk konstruksi gedung sebesar 27.420 ribu rupiah, konstruksi sipil sebesar 32.220 ribu rupiah, dan konstruksi khusus sebesar 10.880 ribu rupiah. Dari data diatas secara umum median balas jasa dan upah pekerja usaha konstruksi perorangan per usaha sebesar 24.630 ribu rupiah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 18, 20, 20.1 s.d. 20.3 dan Gambar 8.

**Gambar 8. Median Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Perorangan menurut Kegiatan Utama (ribu rupiah)**



Apabila dilihat dari persentase masing-masing balas jasa pekerja tetap dan upah pekerja harian terhadap total balas jasa dan upah pekerja usaha konstruksi perorangan menurut kegiatan utama yaitu: untuk konstruksi gedung balas jasa sebesar 35,52 persen dan upah 64,48 persen, konstruksi sipil balas jasa sebesar 19,62 persen dan upah 80,38 persen, dan konstruksi khusus balas jasa sebesar 57,38 persen dan upah 42,62 persen. Dari data diatas secara umum persentase balas jasa sebesar 34,42 persen dan upah 65,58 persen terhadap balas jasa dan upah pekerja usaha konstruksi perorangan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 19, 19.1 s.d. 19.3 dan Gambar 9.

**Gambar 9. Persentase Balas Jasa dan Upah Pekerja Harian Usaha Konstruksi Perorangan menurut Kegiatan Utama**



## 2.6. Produktifitas dan Persentase Penggunaan Bahan/Material & Upah Pekerja Harian

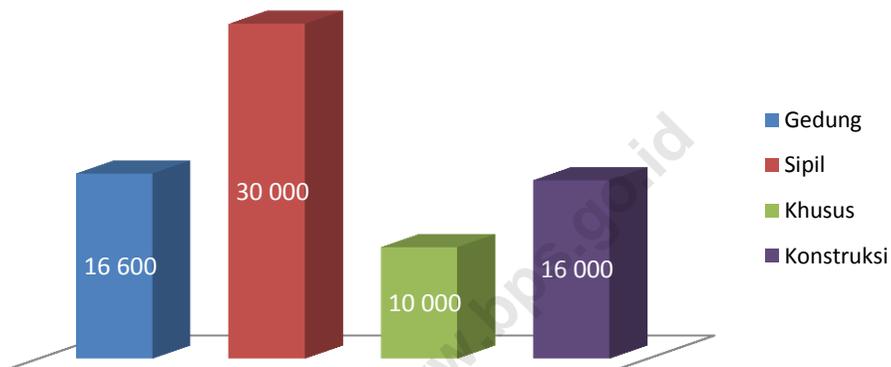
Produktifitas usaha konstruksi perorangan ditunjukkan dengan besarnya nilai pekerjaan yang diselesaikan. Makin tinggi nilai pekerjaan konstruksinya makin tinggi pula tingkat produktifitasnya. Sedang persentase penggunaan bahan/material maupun upah pekerja harian terhadap nilai pekerjaan yang diselesaikan menunjukkan bahwa semakin kecil nilainya akan semakin efisien pekerjaan konstruksi yang dikerjakan. Di bawah ini dapat dilihat rata – rata nilai konstruksi yang diselesaikan menurut bidang pekerjaan dan persentase penggunaan bahan/material maupun upah pekerja harian menurut kegiatan utama.

### 2.6.1. Nilai Konstruksi yang Diselesaikan

Berdasarkan median nilai konstruksi yang diselesaikan usaha konstruksi perorangan menurut provinsi lokasi proyek dan bidang pekerjaan adalah sebagai berikut: median untuk konstruksi gedung memiliki nilai sebesar 16.600 ribu rupiah; konstruksi sipil

sebesar 30.000 ribu rupiah; dan untuk konstruksi khusus sebesar 10.000 ribu rupiah. Adapun secara umum median nilai konstruksi yang diselesaikan usaha konstruksi perorangan di Sulawesi Tenggara sebesar 16.000 ribu rupiah. Pada Tabel 25 dan Gambar 10 ditampilkan median nilai konstruksi yang diselesaikan usaha konstruksi perorangan menurut provinsi lokasi proyek dan bidang pekerjaan.

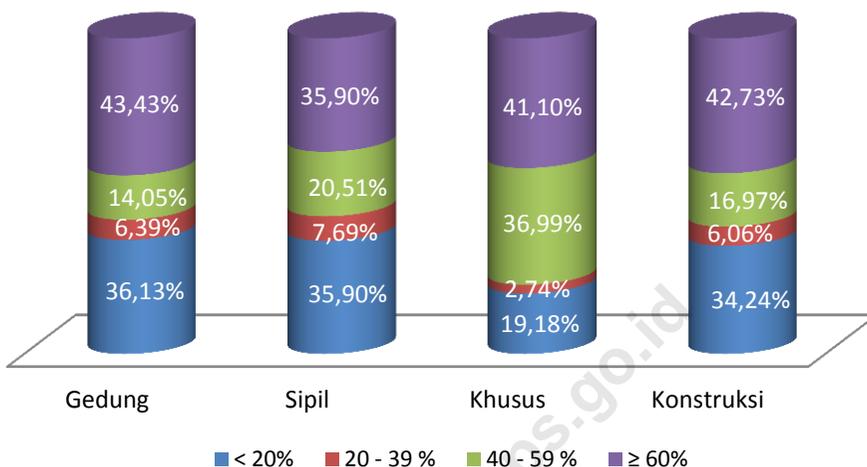
**Gambar 10. Median Nilai Pekerjaan yang Diselesaikan Usaha Konstruksi Perorangan menurut Bidang Pekerjaan (ribu rupiah)**



### 2.6.2. Persentase Bahan/Material yang Digunakan

Banyaknya usaha konstruksi perorangan menurut nilai kegiatan utama dan persentase penggunaan bahan/material ternyata dapat diuraikan sebagai berikut. Untuk usaha konstruksi gedung menurut penggunaan bahan/material <20% ada sebanyak 36,13 persen, 20 – 39% sebanyak 6,39 persen, 40 – 59% sebanyak 14,05 persen, dan sebanyak 43,43 persen untuk penggunaan bahan/material  $\geq$ 60%. Selanjutnya banyaknya usaha konstruksi sipil dengan penggunaan bahan/material <20% ada sebanyak 35,90 persen, 20-39% sebanyak 7,69 persen dan penggunaan bahan/material 40-59% sebanyak 20,51 persen, dan sebanyak 35,90 persen untuk penggunaan bahan/material  $\geq$ 60%. Demikian juga usaha konstruksi khusus menurut penggunaan bahan/material <20% ada sebanyak 19,18 persen, 20-39% sebanyak 2,74 persen, 40-59% sebanyak 36,99 persen, dan sebanyak 41,10 persen untuk penggunaan bahan/material  $\geq$ 60%. Dari data diatas diketahui bahwa persentase penggunaan bahan/material umumnya untuk usaha konstruksi perorangan di atas 60%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 3, 3.1 s.d. 3.3 dan Gambar 11 Persentase usaha konstruksi perorangan menurut persentase penggunaan bahan/material terhadap nilai kegiatan utama.

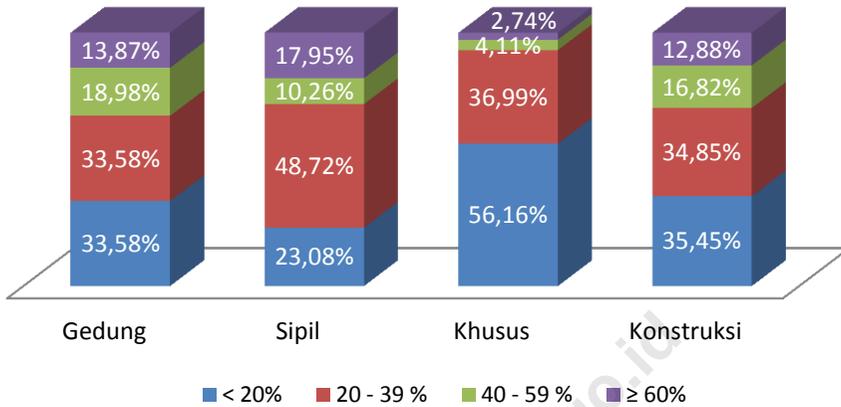
**Gambar 11. Persentase Usaha Konstruksi Perorangan menurut Persentase Penggunaan Bahan/Material terhadap Nilai Kegiatan Utama**



### 2.6.3. Persentase Upah Pekerja Harian

Pada banyaknya usaha konstruksi perorangan menurut nilai kegiatan utama dan persentase upah pekerja harian dapat diuraikan sebagai berikut. Usaha konstruksi gedung dengan upah pekerja harian <20% ada sebesar 33,58 persen, 20-39% sebesar 33,58 persen, 40-59% sebesar 18,98 persen, dan sebesar 13,87 persen untuk upah pekerja harian ≥60%. Adapun banyaknya usaha konstruksi sipil dengan upah pekerja harian <20% ada sebesar 23,08 persen, menurut upah pekerja harian 20-39% sebesar 48,72 persen, 40-59% sebesar 10,26 persen, dan sebesar 17,95 persen untuk upah pekerja harian ≥60%. Begitu pula banyaknya usaha konstruksi khusus menurut upah pekerja harian <20% ada sebesar 56,16 persen, 20-39% sebesar 26,99 persen, 40-59% sebesar 4,11 persen, dan sebesar 2,74 persen untuk upah pekerja harian ≥60%. Pada umumnya persentase upah pekerja harian di bawah 20 persen dari nilai pekerjaan kegiatan utama yang diselesaikan. Tabel 4, 4.1 s.d. 4.3 dan Gambar 12 dijelaskan Persentase usaha konstruksi perorangan menurut kabupaten/kota dan persentase upah pekerja harian terhadap kegiatan utama.

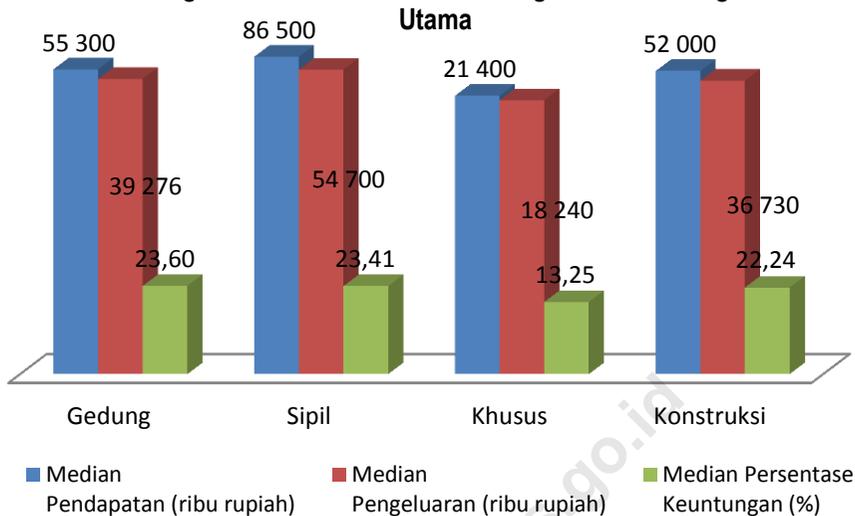
**Gambar 12. Persentase Usaha Konstruksi Perorangan menurut Persentase Upah Pekerja Harian terhadap Nilai Kegiatan Utama**



## 2.7. Pendapatan, Pengeluaran, dan Keuntungan

Pendapatan merupakan hasil dari kegiatan usaha konstruksi meliputi nilai pekerjaan yang diselesaikan dan pendapatan dari kegiatan lainnya. Sedangkan Pengeluaran usaha konstruksi perorangan merupakan komponen Biaya Kegiatan yang ikut dalam proses kegiatan usaha konstruksi, ditambah balas jasa dan upah pekerja. Dalam hal ini komponen Pengeluaran usaha konstruksi terdiri dari: pemakaian bahan bakar dan pelumas, listrik, bahan/material yang digunakan, nilai pekerjaan yang disubkontrakkan, dan biaya-biaya serta jasa lainnya. Sementara keuntungan diperhitungkan dari selisih antara pendapatan dengan Pengeluaran. Berdasarkan hasil pendataan Survei Usaha Konstruksi Perorangan 2016 untuk usaha konstruksi gedung median Pendapatan sebesar 55.300 ribu rupiah, median Pengeluaran sebesar 39.276 ribu rupiah, dan median Persentase Keuntungan sebesar 23,60%. Selanjutnya untuk usaha konstruksi sipil median Pendapatan sebesar 86.500 ribu rupiah, median Pengeluaran sebesar 54.700 ribu rupiah, dan median Persentase Keuntungan sebesar 23,41%. Adapun untuk usaha konstruksi khusus median Pendapatan sebesar 21.400 ribu rupiah, median Pengeluaran sebesar 18.240 ribu rupiah, dan median Persentase Keuntungan sebesar 13,25%. Secara umum gambaran usaha konstruksi perorangan median Pendapatan sebesar 52.000 ribu rupiah, median Pengeluaran sebesar 36.730 ribu rupiah, dan median Persentase Keuntungan sebesar 22,24%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel-tabel berikut; Tabel 28, 28.1 s.d. 28.3 dan Gambar 13.

**Gambar 13. Median Pendapatan, Pengeluaran, dan Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi Perorangan menurut Kegiatan Utama**



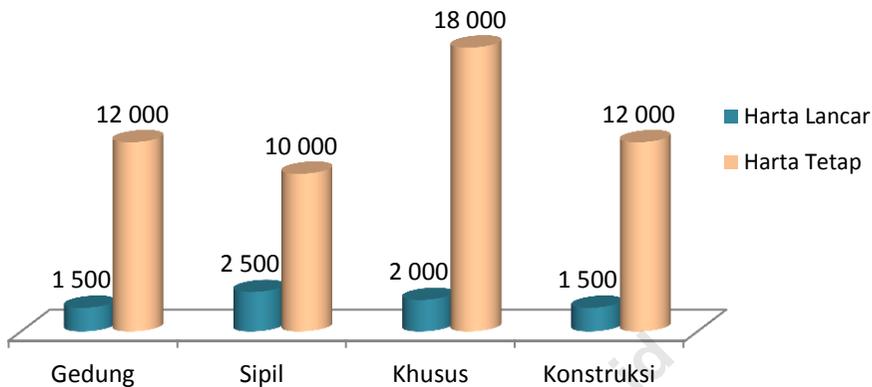
## 2.8. Permodalan

Usaha konstruksi perorangan umumnya adalah usaha rumahtangga, sehingga modal usaha yang diperlukan juga tidak terlampau besar. Dari hasil pendataan pada tahun 2016 diperoleh sekitar 94,39 persen sumber permodalan usaha berasal murni dari milik sendiri, sedangkan sisanya merupakan kombinasi milik sendiri dengan sumber modal lainnya. Data mengenai sumber modal usaha konstruksi dapat dilihat pada Tabel 8.

### 2.8.1. Harta Lancar dan Harta Tetap

Besarnya nilai modal usaha konstruksi perorangan terdiri dari harta lancar dan harta tetap. Median modal menurut kegiatan utama untuk konstruksi gedung sebesar 13.500 ribu rupiah, terdiri dari 1.500 ribu rupiah harta lancar dan 12.000 ribu rupiah harta tetap. Sedangkan untuk konstruksi sipil, median modal sebesar 14.500 ribu rupiah, terdiri dari 2.500 ribu rupiah harta lancar dan 10.000 ribu rupiah harta tetap. Sedangkan untuk konstruksi khusus, median modal sebesar 23.000 ribu rupiah, terdiri dari 2.000 ribu rupiah harta lancar dan 18.000 ribu rupiah harta tetap. Dengan demikian umumnya modal usaha konstruksi perorangan dalam bentuk harta tetap sebesar 89,32 persen dan harta lancar sebesar 10,68 persen. Tabel 29, 30, 30.1 s.d. 30.3 dan Gambar 14 menyajikan median modal usaha konstruksi perorangan menurut kabupaten/kota dan kegiatan utama.

**Gambar 14. Median Modal Usaha Konstruksi Perorangan menurut Kegiatan Utama (ribu rupiah)**



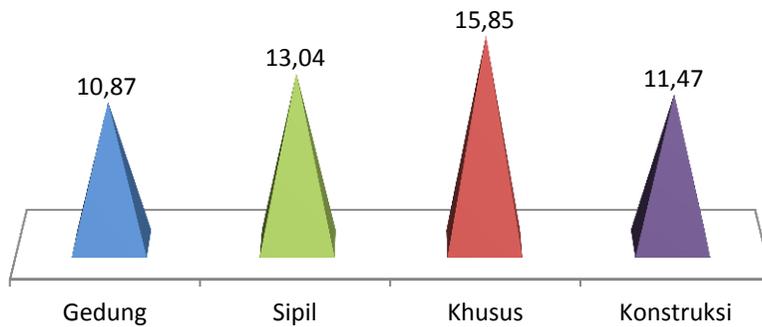
## 9. Kendala dan Prospek Usaha

Kendala merupakan permasalahan usaha konstruksi perorangan dalam menjalankan bisnisnya yang berupa: akses ke kredit; suku bunga pinjaman/kredit; kenaikan harga bahan/material dan komponen lainnya; penurunan permintaan jasa konstruksi secara umum; persaingan usaha; kesulitan pasokan bahan/material dan komponen lainnya; sumber daya manusia yang trampil; birokrasi administrasi; politik dan keamanan; dan lainnya. Sedangkan kondisi usaha merupakan persepsi pengusaha dalam melihat kondisi bisnisnya pada tahun sekarang dibandingkan dengan keadaan pada tahun yang lalu. Sementara prospek usaha merupakan persepsi pengusaha dalam melihat kondisi bisnisnya pada tahun yang akan datang dibandingkan dengan keadaan pada tahun sekarang. Variabel untuk melihat kondisi dan prospek usaha meliputi: pendapatan usaha; pesanan bahan/material dan komponen lainnya; harga bahan/material dan komponen lainnya; jumlah pekerja tetap; gaji pekerja tetap; jumlah pekerja harian; dan upah pekerja harian per orang-hari. Adapun kendala dan propek usaha konstruksi perorangan selanjutnya ditampilkan dalam bentuk angka indeks.

### 2.9.1. Indeks Masalah Bisnis

Indikasi atau petunjuk permasalahan usaha konstruksi perorangan diketahui melalui nilai indeks masalah bisnis usaha konstruksi yang secara umum mempunyai sedikit masalah dalam menjalankan bisnisnya dengan indeks 11,47. Pada Tabel 31, 31.1 s.d 31.3 dan disajikan Indeks masalah bisnis usaha konstruksi perorangan menurut kabupaten/kota dan pada Gambar 15 disajikan Indeks masalah bisnis usaha konstruksi perorangan menurut kegiatan utama.

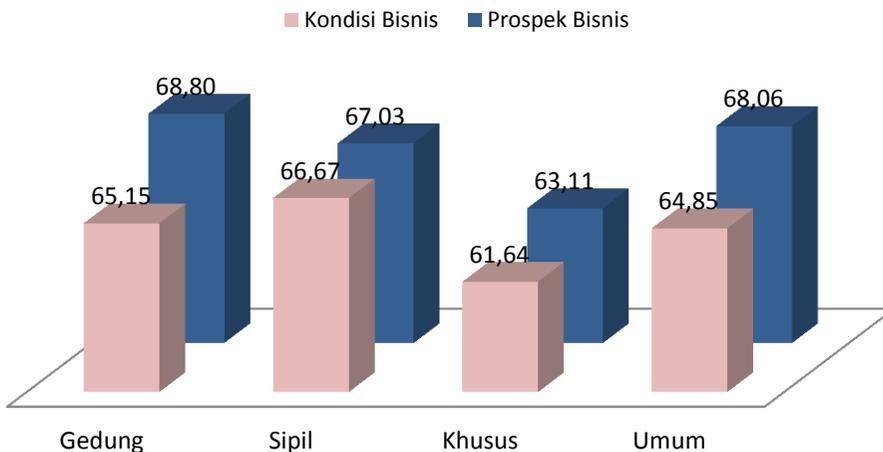
**Gambar 15. Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Perorangan menurut Kegiatan Utama**



### 2.9.2. Indeks Kondisi dan Prospek Bisnis

Secara umum indeks kondisi bisnis usaha konstruksi perorangan sebesar 64,85 dan prospek bisnis usaha konstruksi perorangan sebesar 68,06. Dari data tersebut terlihat bahwa rata-rata nilai indeks usaha lebih besar dari 50,00, maka secara umum untuk usaha konstruksi perorangan, kondisi bisnis pada tahun sekarang dan prospek bisnis pada tahun yang akan datang cenderung optimis. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 32, Tabel 33, dan Gambar 16 tentang Indeks kondisi dan Indeks prospek usaha konstruksi perorangan menurut kabupaten/kota.

**Gambar 16. Indeks Kondisi dan Prospek Usaha Konstruksi Perorangan menurut Kegiatan Utama**



**TABEL - TABEL**  
***TABLES***

<https://www.bps.go.id>



**TABEL 1** Ringkasan Statistik Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara, 2016  
**TABLE 1** Summary of Micro Construction Establishment Statistics of Sulawesi Tenggara Province, 2016

**PROVINSI SULAWESI TENGGARA**

Uraian Description	Satuan Unit	Gedung Building	Sipil Civil	Khusus Specialized	Konstruksi Construction
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Banyaknya Sampel Usaha/ Number of Establishment Sample	usaha/ establishment	548	39	73	660
Rata-Rata Pekerja Tetap/ Average of Permanent Workers	orang/ person	1	1	1	1
Median Pekerja Harian per Bulan/ Median of Daily Workers Monthly	orang/ person	3	5	1	2
Median Hari Orang Pekerja Harian/ Median of Mandays of Daily Workers	Hari Orang/ mandays	165	192	40	150
Rata-Rata Bulan Kegiatan/ Average of Active Months	Bulan/ Months	4	3	3	4
Rata-Rata Hari Kerja Pekerja Harian per Bulan/ Average of Mandays of Daily Workers	Hari/ Days	19	22	16	19
Median Balas Jasa dan Upah Pekerja/ Median of Compensation and Wages of Workers	ribu rupiah/ thousand rupiahs	27 420	32 220	10 880	24 630
Median Nilai Konstruksi/ Median of Value of Construction	ribu rupiah/ thousand	16 600	30 000	10 000	16 000
Median Biaya/Pengeluaran/ Median of Expenses	ribu rupiah/ thousand	39 276	54 700	18 240	36 730
Median Pendapatan/ Median of Income	ribu rupiah/ thousand	55 300	86 500	21 400	52 000
Median Persentase Keuntungan/ Median of Profit Percentage	%	23,60	23,41	13,25	22,24
Median Nilai Bahan/Material Konstruksi/ Median of Construction Material Used	ribu rupiah/ thousand	50 000	50 000	15 000	42 000
Indeks Masalah Bisnis/ Business Problems Index	-	10,87	13,04	15,85	11,47
Indeks Kondisi Bisnis/ Business Condition Index	-	65,15	66,67	61,64	64,85
Indeks Prospek Bisnis/ Business Prospect Index	-	68,80	67,03	63,11	68,06

Catatan / Note :

\* Angka Sementara / Preliminary Figure

Indeks Masalah Bisnis / Business Problems Index (IMB)

IMB ≤ 50 % : Cukup Bermasalah / Quite Problematic

50 % < IMB ≤ 100 % : Sangat Bermasalah / Serious Problematic

Prospek dan Kondisi Bisnis / Business Prospect and Condition (PKB)

PKB = 100% : Semua pengusaha optimis akan usahanya / All the response are optimistic

PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / Entrepreneur tend to be optimistic about their business

PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / Number of response optimistic and pesimistic equal

PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / All the response are pesimistic

**TABEL 2** Banyaknya Sampel Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Utama, 2016  
**TABLE** *Number of Samples of Micro Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality and Main Activity, 2016*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gedung <i>Building</i>	Sipil <i>Civil</i>	Khusus <i>Specialized</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Buton	49	1	-	50
2. Muna	32	14	4	50
3. Konawe	45	-	5	50
4. Kolaka	45	1	4	50
5. Konawe Selatan	49	1	-	50
6. Bombana	27	-	23	50
7. Wakatobi	50	-	-	50
8. Kolaka Utara	41	8	1	50
9. Buton Utara	50	-	-	50
10. Konawe Utara	40	3	7	50
11. Kolaka Timur	24	5	1	30
12. Konawe Kepulauan	29	1	-	30
13. Kota Kendari	23	3	24	50
14. Kota Baubau	44	2	4	50
<b>SULAWESI TENGGARA</b>	<b>548</b>	<b>39</b>	<b>73</b>	<b>660</b>

**TABEL 3** Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Penggunaan Bahan/Material Terhadap Nilai Pekerjaan Kegiatan Utama, 2016  
**TABLE** *Percentage of Micro Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province by Regency/ Municipality and Percentage of Material Used to The Value of Main Project, 2016*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Persentase Penggunaan Bahan/Material / <i>Percentage of Material Used</i>				Jumlah / <i>Total</i>
	< 20%	20 - 39 %	40 - 59 %	≥ 60%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Buton	46,00	34,00	14,00	6,00	100,00
2. Muna	-	-	34,00	66,00	100,00
3. Konawe	-	4,00	14,00	82,00	100,00
4. Kolaka	24,00	4,00	12,00	60,00	100,00
5. Konawe Selatan	2,00	10,00	18,00	70,00	100,00
6. Bombana	-	2,00	16,00	82,00	100,00
7. Wakatobi	54,00	10,00	10,00	26,00	100,00
8. Kolaka Utara	46,00	-	30,00	24,00	100,00
9. Buton Utara	100,00	-	-	-	100,00
10. Konawe Utara	90,00	-	-	10,00	100,00
11. Kolaka Timur	100,00	-	-	-	100,00
12. Konawe Kepulauan	-	-	13,33	86,67	100,00
13. Kota Kendari	14,00	12,00	66,00	8,00	100,00
14. Kota Baubau	16,00	4,00	2,00	78,00	100,00
<b>SULAWESI TENGGARA</b>	34,24	6,06	16,97	42,73	100,00

**TABEL 3.1** Persentase Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/ Kota dan Persentase Penggunaan Bahan/Material Terhadap Nilai Pekerjaan Kegiatan Utama, 2016  
**TABLE** *Percentage of Micro Building Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province by Regency/ Municipality and Percentage of Material Used to The Value of Main Project, 2016*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Persentase Penggunaan Bahan/Material / <i>Percentage of Material Used</i>				Jumlah <i>Total</i>
	< 20%	20 - 39 %	40 - 59 %	≥ 60%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Buton	46,94	32,65	14,29	6,12	100,00
2. Muna	-	-	37,50	62,50	100,00
3. Konawe	-	2,22	13,33	84,44	100,00
4. Kolaka	20,00	2,22	11,11	66,67	100,00
5. Konawe Selatan	2,04	10,20	18,37	69,39	100,00
6. Bombana	-	3,70	7,41	88,89	100,00
7. Wakatobi	54,00	10,00	10,00	26,00	100,00
8. Kolaka Utara	43,90	-	31,71	24,39	100,00
9. Buton Utara	100,00	-	-	-	100,00
10. Konawe Utara	87,50	-	-	12,50	100,00
11. Kolaka Timur	100,00	-	-	-	100,00
12. Konawe Kepulauan	-	-	13,79	86,21	100,00
13. Kota Kendari	17,39	17,39	56,52	8,70	100,00
14. Kota Baubau	15,91	4,55	2,27	77,27	100,00
<b>SULAWESI TENGGARA</b>	36,13	6,39	14,05	43,43	100,00

**TABEL 3.2** Persentase Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Penggunaan Bahan/Material Terhadap Nilai Pekerjaan Kegiatan Utama, 2016  
*Percentage of Micro Civil Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province by Regency/ Municipality and Percentage of Material Used to The Value of Main Project, 2016*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Persentase Penggunaan Bahan/Material / <i>Percentage of Material Used</i>				Jumlah / <i>Total</i>
	< 20%	20 - 39 %	40 - 59 %	≥ 60%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Buton	-	100,00	-	-	100,00
2. Muna	-	-	28,57	71,43	100,00
3. Konawe	-	-	-	-	-
4. Kolaka	-	100,00	-	-	100,00
5. Konawe Selatan	-	-	-	100,00	100,00
6. Bombana	-	-	-	-	-
7. Wakatobi	-	-	-	-	-
8. Kolaka Utara	62,50	-	25,00	12,50	100,00
9. Buton Utara	-	-	-	-	-
10. Konawe Utara	100,00	-	-	-	100,00
11. Kolaka Timur	100,00	-	-	-	100,00
12. Konawe Kepulauan	-	-	-	100,00	100,00
13. Kota Kendari	-	33,33	66,67	-	100,00
14. Kota Baubau	50,00	-	-	50,00	100,00
<b>SULAWESI TENGGARA</b>	35,90	7,69	20,51	35,90	100,00

**TABEL 3.3** Persentase Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/ Kota dan Persentase Penggunaan Bahan/Material Terhadap Nilai Pekerjaan Kegiatan Utama, 2016  
**TABLE** *Percentage of Micro Specialized Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality and Percentage of Material Used to The Value of Main Project, 2016*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Persentase Penggunaan Bahan/Material / <i>Percentage of Material Used</i>				<i>Jumlah / Total</i>
	< 20%	20 - 39 %	40 - 59 %	≥ 60%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Buton	-	-	-	-	-
2. Muna	-	-	25,00	75,00	100,00
3. Konawe	-	20,00	20,00	60,00	100,00
4. Kolaka	75,00	-	25,00	-	100,00
5. Konawe Selatan	-	-	-	-	-
6. Bombana	-	-	26,09	73,91	100,00
7. Wakatobi	-	-	-	-	-
8. Kolaka Utara	-	-	-	100,00	100,00
9. Buton Utara	-	-	-	-	-
10. Konawe Utara	100,00	-	-	-	100,00
11. Kolaka Timur	100,00	-	-	-	100,00
12. Konawe Kepulauan	-	-	-	-	-
13. Kota Kendari	12,50	4,17	75,00	8,33	100,00
14. Kota Baubau	-	-	-	100,00	100,00
<b>SULAWESI TENGGARA</b>	19,18	2,74	36,99	41,10	100,00

**TABEL 4** Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Upah Pekerja Harian Terhadap Nilai Pekerjaan Kegiatan Utama, 2016  
*Percentage of Micro Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province by Regency/ Municipality and Percentage of Wages of Daily Workers to The Value of Main Project, 2016*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Persentase Upah Pekerja Harian / <i>Percentage of Wages of Daily Workers</i>				Jumlah / <i>Total</i>
	< 20%	20 - 39 %	40 - 59 %	≥ 60%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Buton	28,00	42,00	22,00	8,00	100,00
2. Muna	14,00	48,00	34,00	4,00	100,00
3. Konawe	16,00	74,00	2,00	8,00	100,00
4. Kolaka	18,00	34,00	32,00	16,00	100,00
5. Konawe Selatan	10,00	22,00	16,00	52,00	100,00
6. Bombana	68,00	30,00	2,00	-	100,00
7. Wakatobi	14,00	20,00	38,00	28,00	100,00
8. Kolaka Utara	34,00	44,00	18,00	4,00	100,00
9. Buton Utara	100,00	-	-	-	100,00
10. Konawe Utara	28,00	42,00	24,00	6,00	100,00
11. Kolaka Timur	3,33	30,00	26,67	40,00	100,00
12. Konawe Kepulauan	10,00	76,67	10,00	3,33	100,00
13. Kota Kendari	64,00	34,00	2,00	-	100,00
14. Kota Baubau	66,00	6,00	10,00	18,00	100,00
<b>SULAWESI TENGGARA</b>	35,45	34,85	16,82	12,88	100,00

**TABEL 4.1** Persentase Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/ Kota dan Persentase Upah Pekerja Harian Terhadap Nilai Pekerjaan Kegiatan Utama, 2016  
**TABLE** *Percentage of Micro Building Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province by Regency/ Municipality and Percentage of Wages of Daily Workers to The Value of Main Project, 2016*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Persentase Upah Pekerja Harian / <i>Percentage of Wages of Daily Workers</i>				<i>Jumlah / Total</i>
	< 20%	20 - 39 %	40 - 59 %	≥ 60%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Buton	28,57	40,82	22,45	8,16	100,00
2. Muna	18,75	37,50	43,75	-	100,00
3. Konawe	8,89	82,22	2,22	6,67	100,00
4. Kolaka	15,56	35,56	31,11	17,78	100,00
5. Konawe Selatan	10,20	20,41	16,33	53,06	100,00
6. Bombana	81,48	14,81	3,70	-	100,00
7. Wakatobi	14,00	20,00	38,00	28,00	100,00
8. Kolaka Utara	34,15	43,90	19,51	2,44	100,00
9. Buton Utara	100,00	-	-	-	100,00
10. Konawe Utara	25,00	42,50	27,50	5,00	100,00
11. Kolaka Timur	4,17	25,00	33,33	37,50	100,00
12. Konawe Kepulauan	6,90	79,31	10,34	3,45	100,00
13. Kota Kendari	60,87	34,78	4,35	-	100,00
14. Kota Baubau	63,64	6,82	11,36	18,18	100,00
<b>SULAWESI TENGGARA</b>	<b>33,58</b>	<b>33,58</b>	<b>18,98</b>	<b>13,87</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 4.2** Persentase Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/ Kota dan Persentase Upah Pekerja Harian Terhadap Nilai Pekerjaan Kegiatan Utama, 2016  
**TABLE** *Percentage of Micro Civil Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province by Regency/ Municipality and Percentage of Wages of Daily Workers to The Value of Main Project, 2016*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Persentase Upah Pekerja Harian / <i>Percentage of Wages of Daily Workers</i>				Jumlah / <i>Total</i>
	< 20%	20 - 39 %	40 - 59 %	≥ 60%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Buton	-	100,00	-	-	100,00
2. Muna	7,14	64,29	14,29	14,29	100,00
3. Konawe					
4. Kolaka	-	-	100,00	-	100,00
5. Konawe Selatan	-	100,00	-	-	100,00
6. Bombana	-	-	-	-	-
7. Wakatobi	-	-	-	-	-
8. Kolaka Utara	37,50	50,00	12,50	-	100,00
9. Buton Utara	-	-	-	-	-
10. Konawe Utara	33,33	33,33	-	33,33	100,00
11. Kolaka Timur	-	40,00	-	60,00	100,00
12. Konawe Kepulauan	100,00	-	-	-	100,00
13. Kota Kendari	66,67	33,33	-	-	100,00
14. Kota Baubau	50,00	-	-	50,00	100,00
<b>SULAWESI TENGGARA</b>	23,08	48,72	10,26	17,95	100,00

**TABEL 4.3** Persentase Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/ Kota dan Persentase Upah Pekerja Harian Terhadap Nilai Pekerjaan Kegiatan Utama, 2016  
**TABLE** *Percentage of Micro Specialized Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality and Percentage of Wages of Daily Workers to The Value of Main Project, 2016*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Persentase Upah Pekerja Harian / <i>Percentage of Wages of Daily Workers</i>				<i>Jumlah / Total</i>
	< 20%	20 - 39 %	40 - 59 %	≥ 60%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Buton	-	-	-	-	-
2. Muna	-	75,00	25,00	-	100,00
3. Konawe	80,00	-	-	20,00	100,00
4. Kolaka	50,00	25,00	25,00	-	100,00
5. Konawe Selatan	-	-	-	-	-
6. Bombana	52,17	47,83	-	-	100,00
7. Wakatobi	-	-	-	-	-
8. Kolaka Utara	-	-	-	100,00	100,00
9. Buton Utara	-	-	-	-	-
10. Konawe Utara	42,86	42,86	14,29	-	100,00
11. Kolaka Timur	-	100,00	-	-	100,00
12. Konawe Kepulauan	-	-	-	-	-
13. Kota Kendari	66,67	33,33	-	-	100,00
14. Kota Baubau	100,00	-	-	-	100,00
<b>SULAWESI TENGGARA</b>	56,16	36,99	4,11	2,74	100,00

**TABEL 5** Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2016  
**TABLE** *Percentage of Entrepreneur of Micro Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality and Sex, 2016*

Kabupaten/Kota	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah
<i>Regency/Municipality</i>	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Buton	98,00	2,00	100,00
2. Muna	100,00	-	100,00
3. Konawe	100,00	-	100,00
4. Kolaka	100,00	-	100,00
5. Konawe Selatan	98,00	2,00	100,00
6. Bombana	100,00	-	100,00
7. Wakatobi	100,00	-	100,00
8. Kolaka Utara	100,00	-	100,00
9. Buton Utara	100,00	-	100,00
10. Konawe Utara	100,00	-	100,00
11. Kolaka Timur	100,00	-	100,00
12. Konawe Kepulauan	100,00	-	100,00
13. Kota Kendari	100,00	-	100,00
14. Kota Baubau	100,00	-	100,00
<b>SULAWESI TENGGARA</b>	99,70	0,30	100,00

**TABEL** 6 Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut  
**TABLE** Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur, 2016  
*Percentage of Enterpreneur of Micro Construction Establishment of Sulawesi Tenggara  
Province by Regency/Municipality and Age Groups, 2016*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kelompok Umur / <i>Group of Age</i>					Jumlah
	< 30	30 - 39	40 - 49	50 - 59	≥ 60	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Buton	4,00	26,00	46,00	18,00	6,00	100,00
2. Muna	4,00	30,00	36,00	28,00	2,00	100,00
3. Konawe	4,00	24,00	42,00	22,00	8,00	100,00
4. Kolaka	2,00	24,00	40,00	26,00	8,00	100,00
5. Konawe Selatan	-	38,00	44,00	18,00	-	100,00
6. Bombana	2,00	34,00	32,00	26,00	6,00	100,00
7. Wakatobi	-	14,00	40,00	30,00	16,00	100,00
8. Kolaka Utara	6,00	26,00	48,00	16,00	4,00	100,00
9. Buton Utara	4,00	38,00	42,00	8,00	8,00	100,00
10. Konawe Utara	4,00	42,00	22,00	28,00	4,00	100,00
11. Kolaka Timur	6,67	30,00	46,67	13,33	3,33	100,00
12. Konawe Kepulauan	6,67	23,33	50,00	10,00	10,00	100,00
13. Kota Kendari	-	18,00	52,00	26,00	4,00	100,00
14. Kota Baubau	-	22,00	34,00	34,00	10,00	100,00
<b>SULAWESI TENGGARA</b>	2,88	27,88	40,61	22,27	6,36	100,00

**TABEL  
TABLE**

**7** Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/  
Kota dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2016  
*Percentage of Enterpreneur of Micro Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province  
by Regency/Municipality and Education Attainment, 2016*

Kabupaten/Kota	Tidak Tamat SD	SD & Sederajat	SMP & Sederajat	SMA & Sederajat	Perguruan Tinggi	Jumlah
<i>Regency/Municipality</i>	<i>Uncompleted Elementary School</i>	<i>Completed Elementary School</i>	<i>Completed Junior High School</i>	<i>Completed Senior High School</i>	<i>Completed College</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Buton	24,00	24,00	16,00	36,00	-	100,00
2. Muna	20,00	18,00	28,00	32,00	2,00	100,00
3. Konawe	12,00	18,00	26,00	42,00	2,00	100,00
4. Kolaka	12,00	42,00	34,00	12,00	-	100,00
5. Konawe Selatan	8,00	22,00	30,00	40,00	-	100,00
6. Bombana	12,00	40,00	24,00	22,00	2,00	100,00
7. Wakatobi	20,00	26,00	24,00	30,00	-	100,00
8. Kolaka Utara	20,00	38,00	26,00	16,00	-	100,00
9. Buton Utara	6,00	30,00	32,00	30,00	2,00	100,00
10. Konawe Utara	12,00	24,00	32,00	30,00	2,00	100,00
11. Kolaka Timur	10,00	20,00	36,67	33,33	-	100,00
12. Konawe Kepulauan	3,33	26,67	53,33	16,67	-	100,00
13. Kota Kendari	12,00	14,00	32,00	40,00	2,00	100,00
14. Kota Baubau	28,00	28,00	8,00	36,00	-	100,00
<b>SULAWESI TENGGARA</b>	14,70	26,67	27,73	30,00	0,91	100,00

**TABEL**      **8**      **Persentase Banyaknya Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Modal Usaha, 2016**  
**TABLE**      **8**      **Percentage of Number of Micro Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality and Source of Capital, 2016**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jumlah Kode Pilihan / <i>Sum of Codes</i>				
	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Buton	100,00	-	-	-	-
2. Muna	94,00	-	2,00	-	-
3. Konawe	94,00	-	-	-	-
4. Kolaka	96,00	2,00	-	-	-
5. Konawe Selatan	100,00	-	-	-	-
6. Bombana	98,00	-	-	-	-
7. Wakatobi	100,00	-	-	-	-
8. Kolaka Utara	88,00	-	-	-	-
9. Buton Utara	96,00	-	2,00	-	-
10. Konawe Utara	96,00	-	2,00	-	2,00
11. Kolaka Timur	100,00	-	-	-	-
12. Konawe Kepulauan	100,00	-	-	-	-
13. Kota Kendari	76,00	-	-	-	-
14. Kota Baubau	88,00	-	-	-	-
<b>SULAWESI TENGGARA</b>	<b>94,39</b>	<b>0,15</b>	<b>0,45</b>	<b>-</b>	<b>0,15</b>

Keterangan / *Notes* :

- 1 : Milik Sendiri / *Owned*
- 2 : Pinjaman Bank / *Credit of Bank*
- 3 : Milik Sendiri dan Pinjaman Bank / *Owned and Credit of Bank*
- 4 : Pinjaman Koperasi / *Credit of Cooperation*
- 5 : Milik Sendiri dan Pinjaman Koperasi / *Owned and Credit of Cooperation*

Lanjutan Tabel / *Continued Table 8*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jumlah Kode Pilihan / <i>Sum of Codes</i>				
	6	7	8	9	10
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Buton	-	-	-	-	-
2. Muna	-	-	-	4,00	-
3. Konawe	-	-	-	6,00	-
4. Kolaka	-	-	-	2,00	-
5. Konawe Selatan	-	-	-	-	-
6. Bombana	-	-	-	2,00	-
7. Wakatobi	-	-	-	-	-
8. Kolaka Utara	-	-	10,00	2,00	-
9. Buton Utara	-	2,00	-	-	-
10. Konawe Utara	-	-	-	-	-
11. Kolaka Timur	-	-	-	-	-
12. Konawe Kepulauan	-	-	-	-	-
13. Kota Kendari	-	-	2,00	20,00	-
14. Kota Baubau	-	-	12,00	-	-
<b>SULAWESI TENGGARA</b>	-	0,15	1,82	2,73	-

**Keterangan / Notes :**6 : Pinjaman Bank dan Pinjaman Koperasi / *Credit of Bank and Credit Cooperation*7 : Milik Sendiri, Pinjaman Bank, dan Pinjaman Koperasi / *Owned, Credit of Bank, and Credit of Cooperation*8 : Lainnya / *Others*9 : Milik Sendiri dan Lainnya / *Owned and Others*10 : Pinjaman Bank dan Lainnya / *Credit of Bank and Others*

Lanjutan Tabel / *Continued Table 8*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jumlah Kode Pilihan / <i>Sum of Codes</i>				
	11	12	13	14	15
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1. Buton	-	-	-	-	-
2. Muna	-	-	-	-	-
3. Konawe	-	-	-	-	-
4. Kolaka	-	-	-	-	-
5. Konawe Selatan	-	-	-	-	-
6. Bombana	-	-	-	-	-
7. Wakatobi	-	-	-	-	-
8. Kolaka Utara	-	-	-	-	-
9. Buton Utara	-	-	-	-	-
10. Konawe Utara	-	-	-	-	-
11. Kolaka Timur	-	-	-	-	-
12. Konawe Kepulauan	-	-	-	-	-
13. Kota Kendari	-	-	2,00	-	-
14. Kota Baubau	-	-	-	-	-
<b>SULAWESI TENGGARA</b>	-	-	0,15	-	-

**Keterangan / Notes :**11 : Milik Sendiri, Pinjaman Bank, dan Lainnya / *Owned, Credit of Bank, and Others*12 : Pinjaman Koperasi dan Lainnya / *Credit of Cooperation and Others*13 : Milik Sendiri, Pinjaman Koperasi, dan Lainnya / *Owned, Credit of Cooperation, and Others*14 : Pinjaman Bank, Pinjaman Koperasi, dan Lainnya / *Credit of Bank, Credit of Cooperation, and Others*15 : Milik Sendiri, Pinjaman Bank, Pinjaman Koperasi, dan Lainnya / *Owned, Credit of Bank, Credit of Cooperation, and Others*

**TABEL  
TABLE**

9 Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/  
Kota dan Rata-Rata Pekerja Tetap, 2016  
*Percentage of Micro Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province by Regency/  
Municipality and Average of Permanent Workers, 2016*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	1 Orang / Person	2 - 3 Orang / Person	4 - 5 Orang / Person	Lebih Dari 5 Orang More than 5 Person	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Buton	98,00	2,00	-	-	100,00
2. Muna	100,00	-	-	-	100,00
3. Konawe	92,00	6,00	2,00	-	100,00
4. Kolaka	98,00	2,00	-	-	100,00
5. Konawe Selatan	100,00	-	-	-	100,00
6. Bombana	98,00	2,00	-	-	100,00
7. Wakatobi	100,00	-	-	-	100,00
8. Kolaka Utara	90,00	10,00	-	-	100,00
9. Buton Utara	96,00	4,00	-	-	100,00
10. Konawe Utara	92,00	8,00	-	-	100,00
11. Kolaka Timur	100,00	-	-	-	100,00
12. Konawe Kepulauan	90,00	10,00	-	-	100,00
13. Kota Kendari	94,00	2,00	2,00	2,00	100,00
14. Kota Baubau	76,00	6,00	12,00	6,00	100,00
<b>SULAWESI TENGGARA</b>	94,55	3,64	1,21	0,61	100,00

**TABEL** 10 Rata-Rata Pekerja Tetap Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Utama, 2016  
**TABLE** 10 *Average of Permanent Workers of Micro Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality and Main Activity, 2016*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gedung <i>Building</i>	Sipil <i>Civil</i>	Khusus <i>Specialized</i>	Konstruksi <i>Construction</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Buton	1	1	-	1
2. Muna	1	1	1	1
3. Konawe	1	-	1	1
4. Kolaka	1	1	1	1
5. Konawe Selatan	1	1	-	1
6. Bombana	1	-	1	1
7. Wakatobi	1	-	-	1
8. Kolaka Utara	1	1	1	1
9. Buton Utara	1	-	-	1
10. Konawe Utara	1	2	1	1
11. Kolaka Timur	1	1	1	1
12. Konawe Kepulauan	1	1	-	1
13. Kota Kendari	1	4	1	1
14. Kota Baubau	2	4	1	2
<b>SULAWESI TENGGARA</b>	1	1	1	1

**TABEL 11** Median Pekerja Harian per Bulan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Utama, 2016  
*Median of Daily Workers per Month of Micro Construction Establishment Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality and Main Activity, 2016*

Kabupaten/Kota	Gedung	Sipil	Khusus	Konstruksi
<i>Regency/Municipality</i>	<i>Building</i>	<i>Civil</i>	<i>Specialized</i>	<i>Construction</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Buton	2	8	-	2
2. Muna	3	12	1	4
3. Konawe	4	-	1	4
4. Kolaka	3	4	1	3
5. Konawe Selatan	2	6	-	2
6. Bombana	3	-	1	2
7. Wakatobi	2	-	-	2
8. Kolaka Utara	2	2	1	2
9. Buton Utara	3	-	-	3
10. Konawe Utara	3	11	1	3
11. Kolaka Timur	4	3	2	3
12. Konawe Kepulauan	2	4	-	2
13. Kota Kendari	2	8	1	2
14. Kota Baubau	3	19	1	3
<b>SULAWESI TENGGARA</b>	<b>3</b>	<b>5</b>	<b>1</b>	<b>2</b>

**TABEL  
TABLE**

12 Median Hari Orang Pekerja Harian Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Utama, 2016  
*Median of Mandays of Daily Workers of Micro Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality and Main Activity, 2016*

Kabupaten/Kota	Gedung	Sipil	Khusus	Konstruksi
<i>Regency/Municipality</i>	<i>Building</i>	<i>Civil</i>	<i>Specialized</i>	<i>Construction</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Buton	265	348	-	266
2. Muna	174	378	0	198
3. Konawe	205	-	0	168
4. Kolaka	165	60	25	158
5. Konawe Selatan	242	180	-	239
6. Bombana	168	-	50	122
7. Wakatobi	77	-	-	77
8. Kolaka Utara	148	59	16	137
9. Buton Utara	296	-	-	296
10. Konawe Utara	150	10	24	144
11. Kolaka Timur	243	148	12	232
12. Konawe Kepulauan	84	156	-	87
13. Kota Kendari	160	1 451	72	120
14. Kota Baubau	117	1 910	16	109
<b>SULAWESI TENGGARA</b>	165	192	40	150

**TABEL** 13 Rata-Rata Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Utama, 2016  
**TABLE** 13 *Average of Active Months of Micro Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality and Main Activity, 2016*

Kabupaten/Kota	Gedung	Sipil	Khusus	Konstruksi
<i>Regency/Municipality</i>	<i>Building</i>	<i>Civil</i>	<i>Specialized</i>	<i>Construction</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Buton	8	3	-	8
2. Muna	5	4	6	5
3. Konawe	4	-	6	4
4. Kolaka	4	2	4	4
5. Konawe Selatan	5	1	-	5
6. Bombana	4	-	2	3
7. Wakatobi	6	-	-	6
8. Kolaka Utara	3	2	1	3
9. Buton Utara	5	-	-	5
10. Konawe Utara	3	2	4	3
11. Kolaka Timur	4	4	1	4
12. Konawe Kepulauan	3	2	-	3
13. Kota Kendari	5	7	4	5
14. Kota Baubau	3	3	2	2
<b>SULAWESI TENGGARA</b>	4	3	3	4

**TABEL** 14 Rata-Rata Hari Kerja per Bulan Pekerja Harian Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Utama, 2016  
**TABLE** 14 *Average of Working Days per Month of Daily Workers of Micro Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality and Main Activity, 2016*

Kabupaten/Kota	Gedung	Sipil	Khusus	Konstruksi
<i>Regency/Municipality</i>	<i>Building</i>	<i>Civil</i>	<i>Specialized</i>	<i>Construction</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Buton	22	16	-	22
2. Muna	19	22	4	19
3. Konawe	17	-	2	16
4. Kolaka	21	15	25	21
5. Konawe Selatan	23	30	-	23
6. Bombana	22	-	18	20
7. Wakatobi	10	-	-	10
8. Kolaka Utara	22	22	16	22
9. Buton Utara	16	-	-	16
10. Konawe Utara	21	18	11	20
11. Kolaka Timur	20	17	6	19
12. Konawe Kepulauan	18	20	-	19
13. Kota Kendari	22	29	19	21
14. Kota Baubau	21	28	11	20
<b>SULAWESI TENGGARA</b>	19	22	16	19

**TABLE 15** Rata-Rata Pekerja Tetap, Median Hari Orang Pekerja Harian, Rata-Rata Hari Kerja Pekerja Harian dan Rata-Rata Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota, 2016  
*Average of Permanent Workers, Median of Mandays of Daily Workers, Average of Daily Worker's Working Days and Average of Active Months of Micro Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality, 2016*

Kabupaten/Kota	Rata-Rata Pekerja Tetap	Median Hari Orang Pekerja Harian	Rata-Rata Hari Kerja Pekerja Harian	Rata-Rata Bulan Kegiatan
<i>Regency/Municipality</i>	<i>Average of Permanent Workers</i>	<i>Median of Mandays of Daily Workers</i>	<i>Average of Daily Worker's Working Day</i>	<i>Average of Active Months</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Buton	1	266	22	8
2. Muna	1	198	19	5
3. Konawe	1	168	16	4
4. Kolaka	1	158	21	4
5. Konawe Selatan	1	239	23	5
6. Bombana	1	122	20	3
7. Wakatobi	1	77	10	6
8. Kolaka Utara	1	137	22	3
9. Buton Utara	1	296	16	5
10. Konawe Utara	1	144	20	3
11. Kolaka Timur	1	232	19	4
12. Konawe Kepulauan	1	87	19	3
13. Kota Kendari	1	120	21	5
14. Kota Baubau	2	109	20	2
<b>SULAWESI TENGGARA</b>	<b>1</b>	<b>150</b>	<b>19</b>	<b>4</b>

**TABEL  
TABLE**

15.1

Rata-Rata Pekerja Tetap, Median Hari Orang Pekerja Harian, Rata-Rata Hari Kerja Pekerja Harian dan Rata-Rata Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi **Gedung** Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota, 2016  
*Average of Permanent Workers, Median of Mandays of Daily Workers, Average of Daily Worker's Working Days and Average of Active Months of Micro **Building** Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality, 2016*

Kabupaten/Kota	Rata-Rata Pekerja Tetap	Median Hari Orang Pekerja Harian	Rata-Rata Hari Kerja Pekerja Harian	Rata-Rata Bulan Kegiatan
<i>Regency/Municipality</i>	<i>Average of Permanent Workers</i>	<i>Median Mandays of Daily Workers</i>	<i>Average of Daily Worker's Working Day</i>	<i>Average of Active Months</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Buton	1	265	22	8
2. Muna	1	174	19	5
3. Konawe	1	205	17	4
4. Kolaka	1	165	21	4
5. Konawe Selatan	1	242	23	5
6. Bombana	1	168	22	4
7. Wakatobi	1	77	10	6
8. Kolaka Utara	1	148	22	3
9. Buton Utara	1	296	16	5
10. Konawe Utara	1	150	21	3
11. Kolaka Timur	1	243	20	4
12. Konawe Kepulauan	1	84	18	3
13. Kota Kendari	1	160	22	5
14. Kota Baubau	2	117	21	3
<b>SULAWESI TENGGARA</b>	<b>1</b>	<b>165</b>	<b>19</b>	<b>4</b>

**TABEL 15.2** Rata-Rata Pekerja Tetap, Median Hari Orang Pekerja Harian, Rata-Rata Hari Kerja Pekerja Harian dan Rata-Rata Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi **Sipil** Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota, 2016  
*Average of Permanent Workers, Median of Mandays of Daily Workers, Average of Daily Worker's Working Days and Average of Active Months of Micro Civil Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality, 2016*

Kabupaten/Kota	Rata-Rata Pekerja Tetap	Median Hari Orang Pekerja Harian	Rata-Rata Hari Kerja Pekerja Harian	Rata-Rata Bulan Kegiatan
<i>Regency/Municipality</i>	<i>Average of Permanent Workers</i>	<i>Median Mandays of Daily Workers</i>	<i>Average of Daily Worker's Working Day</i>	<i>Average of Active Months</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Buton	1	348	16	3
2. Muna	1	378	22	4
3. Konawe	-	-	-	-
4. Kolaka	1	60	15	2
5. Konawe Selatan	1	180	30	1
6. Bombana	-	-	-	-
7. Wakatobi	-	-	-	-
8. Kolaka Utara	1	59	22	2
9. Buton Utara	-	-	-	-
10. Konawe Utara	2	10	18	2
11. Kolaka Timur	1	148	17	4
12. Konawe Kepulauan	1	156	20	2
13. Kota Kendari	4	1 451	29	7
14. Kota Baubau	4	1 910	28	3
<b>SULAWESI TENGGARA</b>	<b>1</b>	<b>192</b>	<b>22</b>	<b>3</b>

**TABEL 15.3** Rata-Rata Pekerja Tetap, Median Hari Orang Pekerja Harian, Rata-Rata Hari Kerja Pekerja Harian dan Rata-Rata Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi **Khusus** Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota, 2016  
*Average of Permanent Workers, Median of Mandays of Daily Workers, Average of Daily Worker's Working Days and Average of Active Months of Micro **Specialized** Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality, 2016*

Kabupaten/Kota	Rata-Rata Pekerja Tetap	Median Hari Orang Pekerja Harian	Rata-Rata Hari Kerja Pekerja Harian	Rata-Rata Bulan Kegiatan
<i>Regency/Municipality</i>	<i>Average of Permanent Workers</i>	<i>Median Mandays of Daily Workers</i>	<i>Average of Daily Worker's Working Day</i>	<i>Average of Active Months</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Buton	-	-	-	-
2. Muna	1	-	-	-
3. Konawe	1	-	-	-
4. Kolaka	1	25	25	4
5. Konawe Selatan	-	-	-	-
6. Bombana	1	50	18	2
7. Wakatobi	-	-	-	-
8. Kolaka Utara	1	16	16	1
9. Buton Utara	-	-	-	-
10. Konawe Utara	1	24	11	4
11. Kolaka Timur	1	12	6	1
12. Konawe Kepulauan	-	-	-	-
13. Kota Kendari	1	72	19	4
14. Kota Baubau	1	16	11	2
<b>SULAWESI TENGGARA</b>	<b>1</b>	<b>40</b>	<b>16</b>	<b>3</b>

**TABEL** 16 Median Balas Jasa Pekerja Tetap per Bulan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Utama (ribu rupiah), 2016  
**TABLE** 16 *Median of Compensation of Permanent Workers Monthly of Micro Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality and Main Activity (thousand rupiahs), 2016*

Kabupaten/Kota	Gedung	Sipil	Khusus	Konstruksi
<i>Regency/Municipality</i>	<i>Building</i>	<i>Civil</i>	<i>Specialized</i>	<i>Construction</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Buton	2 206	2 800	-	2 214
2. Muna	2 582	3 225	2 100	2 582
3. Konawe	2 180	-	1 733	2 045
4. Kolaka	2 188	1 950	2 225	2 169
5. Konawe Selatan	2 400	3 600	-	2 513
6. Bombana	2 500	-	2 000	2 179
7. Wakatobi	2 500	-	-	2 500
8. Kolaka Utara	3 600	3 508	2 800	3 557
9. Buton Utara	2 279	-	-	2 279
10. Konawe Utara	3 400	2 225	2 160	3 075
11. Kolaka Timur	3 000	2 300	1 900	2 875
12. Konawe Kepulauan	2 440	2 925	-	2 453
13. Kota Kendari	2 300	2 953	2 000	2 117
14. Kota Baubau	1 905	3 048	1 800	1 905
<b>SULAWESI TENGGARA</b>	<b>2 400</b>	<b>2 963</b>	<b>2 000</b>	<b>2 369</b>

**TABEL** 17 Median Upah Pekerja Harian Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Utama (ribu rupiah), 2016  
**TABLE** 17 *Median of Wages of Daily Workers of Micro Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality and Main Activity (thousand rupiahs), 2016*

Kabupaten/Kota	Gedung	Sipil	Khusus	Konstruksi
<i>Regency/Municipality</i>	<i>Building</i>	<i>Civil</i>	<i>Specialized</i>	<i>Construction</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Buton	103	120	-	106
2. Muna	95	90	100	90
3. Konawe	85	-	200	85
4. Kolaka	80	70	80	80
5. Konawe Selatan	80	80	-	80
6. Bombana	80	-	80	80
7. Wakatobi	100	-	-	100
8. Kolaka Utara	80	80	100	80
9. Buton Utara	130	-	-	130
10. Konawe Utara	80	90	80	80
11. Kolaka Timur	84	85	80	84
12. Konawe Kepulauan	80	200	-	80
13. Kota Kendari	90	90	78	80
14. Kota Baubau	86	68	80	85
<b>SULAWESI TENGGARA</b>	85	83	80	85

**TABEL  
TABLE**

18

Median Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Utama (ribu rupiah), 2016  
*Median of Compensation and Wages of Workers of Micro Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality and Main Activity (thousand rupiahs), 2016*

Kabupaten/Kota	Gedung	Sipil	Khusus	Konstruksi
<i>Regency/Municipality</i>	<i>Building</i>	<i>Civil</i>	<i>Specialized</i>	<i>Construction</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Buton	40 290	50 050	-	41 345
2. Muna	30 720	61 500	9 000	32 850
3. Konawe	24 395	-	10 962	21 980
4. Kolaka	23 840	8 100	4 900	22 515
5. Konawe Selatan	30 980	18 000	-	30 970
6. Bombana	22 400	-	6 500	16 400
7. Wakatobi	31 375	-	-	31 375
8. Kolaka Utara	24 640	10 885	4 400	23 290
9. Buton Utara	50 270	-	-	50 270
10. Konawe Utara	17 750	8 425	11 880	16 800
11. Kolaka Timur	37 980	32 220	2 860	34 870
12. Konawe Kepulauan	14 700	37 050	-	15 120
13. Kota Kendari	27 000	168 000	17 305	21 800
14. Kota Baubau	16 903	171 865	3 280	16 043
<b>SULAWESI TENGGARA</b>	27 420	32 220	10 880	24 630

**TABEL** 19 **Persentase Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota, 2016**  
**TABLE** 19 *Percentage of Compensation and Wages of Workers of Micro Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality, 2016*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Balas Jasa Pekerja Tetap <i>Compensation of Permanent Workers</i>	Upah Pekerja Harian <i>Wages of Daily Workers</i>	Balas Jasa dan Upah Pekerja <i>Compensation and Wages of Workers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Buton	34,44	65,56	100,00
2. Muna	20,25	79,75	100,00
3. Konawe	31,87	68,13	100,00
4. Kolaka	31,48	68,52	100,00
5. Konawe Selatan	31,04	68,96	100,00
6. Bombana	30,47	69,53	100,00
7. Wakatobi	58,83	41,17	100,00
8. Kolaka Utara	46,26	53,74	100,00
9. Buton Utara	23,34	76,66	100,00
10. Konawe Utara	38,86	61,14	100,00
11. Kolaka Timur	25,01	74,99	100,00
12. Konawe Kepulauan	43,64	56,36	100,00
13. Kota Kendari	50,78	49,22	100,00
14. Kota Baubau	40,68	59,32	100,00
<b>SULAWESI TENGGARA</b>	34,42	65,58	100,00

**TABEL** 19.1 Persentase Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi **Gedung** Perorangan  
**TABLE** 19.1 Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota, 2016  
*Percentage of Compensation and Wages of Workers of Micro **Building** Construction  
Establishment of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality, 2016*

Kabupaten/Kota	Balas jasa Pekerja Tetap	Upah Pekerja Harian	Balas Jasa dan Upah Pekerja
<i>Regency/Municipality</i>	<i>Compensation of Permanent Workers</i>	<i>Wages of Daily Workers</i>	<i>Compensation and Wages of Workers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Buton	34,76	65,24	100,00
2. Muna	30,06	69,94	100,00
3. Konawe	29,87	70,13	100,00
4. Kolaka	32,37	67,63	100,00
5. Konawe Selatan	31,15	68,85	100,00
6. Bombana	28,11	71,89	100,00
7. Wakatobi	58,83	41,17	100,00
8. Kolaka Utara	46,11	53,89	100,00
9. Buton Utara	23,34	76,66	100,00
10. Konawe Utara	40,28	59,72	100,00
11. Kolaka Timur	26,31	73,69	100,00
12. Konawe Kepulauan	45,55	54,45	100,00
13. Kota Kendari	42,60	57,40	100,00
14. Kota Baubau	46,97	53,03	100,00
<b>SULAWESI TENGGARA</b>	35,52	64,48	100,00

**TABEL  
TABLE**

**19.2** Persentase Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi **Sipil** Perorangan  
Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota, 2016  
*Percentage of Compensation and Wages of Workers of Micro **Civil** Construction  
Establishment of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality, 2016*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Balas jasa Pekerja Tetap <i>Compensation of Permanent Workers</i>	Upah Pekerja Harian <i>Wages of Daily Workers</i>	Balas Jasa dan Upah Pekerja <i>Compensation and Wages of Workers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Buton	16,78	83,22	100,00
2. Muna	10,86	89,14	100,00
3. Konawe	-	-	-
4. Kolaka	48,15	51,85	100,00
5. Konawe Selatan	20,00	80,00	100,00
6. Bombana	-	-	-
7. Wakatobi	-	-	-
8. Kolaka Utara	47,55	52,45	100,00
9. Buton Utara	-	-	-
10. Konawe Utara	18,54	81,46	100,00
11. Kolaka Timur	19,48	80,52	100,00
12. Konawe Kepulauan	15,79	84,21	100,00
13. Kota Kendari	46,60	53,40	100,00
14. Kota Baubau	19,01	80,99	100,00
<b>SULAWESI TENGGARA</b>	19,62	80,38	100,00

**TABEL** 19.3 Persentase Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi **Khusus** Perorangan  
**TABLE** 19.3 Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota, 2016  
*Percentage of Compensation and Wages of Workers of Micro **Specialized** Construction  
Establishment of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality, 2016*

Kabupaten/Kota	Balas jasa Pekerja Tetap	Upah Pekerja Harian	Balas Jasa dan Upah Pekerja
<i>Regency/Municipality</i>	<i>Compensation of Permanent Workers</i>	<i>Wages of Daily Workers</i>	<i>Compensation and Wages of Workers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Buton	36,46	63,54	100,00
2. Muna	98,60	1,40	100,00
3. Konawe	92,13	7,87	100,00
4. Kolaka	20,72	79,28	100,00
5. Konawe Selatan	-	-	-
6. Bombana	41,42	58,58	100,00
7. Wakatobi	-	-	-
8. Kolaka Utara	63,64	36,36	100,00
9. Buton Utara	-	-	-
10. Konawe Utara	63,94	36,06	100,00
11. Kolaka Timur	66,43	33,57	100,00
12. Konawe Kepulauan	-	-	-
13. Kota Kendari	64,72	35,28	100,00
14. Kota Baubau	67,53	32,47	100,00
<b>SULAWESI TENGGARA</b>	57,38	42,62	100,00

**TABEL** 20 Median Balas Jasa per Pekerja Tetap per Bulan, Upah Pekerja Harian, Balas Jasa dan  
**TABLE** Upah Pekerja per Tahun Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara  
 menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2016  
*Median of Compensation per Permanent Workers Monthly, Wages of Daily Workers,  
 Annual Compensation and Wages of Workers of Micro Construction Establishment  
 of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2016*

Kabupaten/Kota	Median Balas Jasa per Pekerja Tetap per Bulan	Median Upah Pekerja Harian	Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun
<i>Regency/Municipality</i>	<i>Median of Compensation per Permanent Worker Monthly</i>	<i>Median of Wages of Daily Worker</i>	<i>Median of Annual Compensation and Wages of Worker</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Buton	2 214	106	41 345
2. Muna	2 582	90	32 850
3. Konawe	2 045	85	21 980
4. Kolaka	2 169	80	22 515
5. Konawe Selatan	2 513	80	30 970
6. Bombana	2 179	80	16 400
7. Wakatobi	2 500	100	31 375
8. Kolaka Utara	3 557	80	23 290
9. Buton Utara	2 279	130	50 270
10. Konawe Utara	3 075	80	16 800
11. Kolaka Timur	2 875	84	34 870
12. Konawe Kepulauan	2 453	80	15 120
13. Kota Kendari	2 117	80	21 800
14. Kota Baubau	1 905	85	16 043
<b>SULAWESI TENGGARA</b>	2 369	85	24 630

**TABEL** 20.1 Median Balas Jasa per Pekerja Tetap per Bulan, Upah Pekerja Harian, Balas Jasa dan Upah  
**TABLE** 20.1 Median Balas Jasa per Pekerja Tetap per Bulan, Upah Pekerja Harian, Balas Jasa dan Upah  
 Pekerja per Tahun Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara  
 menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2016  
*Median of Compensation per Permanent Workers Monthly, Wages of Daily Workers, Annual  
 Compensation and Wages of Workers of Micro Building Construction Establishment  
 of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2016*

Kabupaten/Kota	Median Balas Jasa per Pekerja Tetap per Bulan	Median Upah Pekerja Harian	Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun
<i>Regency/Municipality</i>	<i>Median of Compensation per Permanent Worker Monthly</i>	<i>Median of Wages of Daily Worker</i>	<i>Median of Annual Compensation and Wages of Worker</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Buton	2 206	103	40 290
2. Muna	2 582	95	30 720
3. Konawe	2 180	85	24 395
4. Kolaka	2 188	80	23 840
5. Konawe Selatan	2 400	80	30 980
6. Bombana	2 500	80	22 400
7. Wakatobi	2 500	100	31 375
8. Kolaka Utara	3 600	80	24 640
9. Buton Utara	2 279	130	50 270
10. Konawe Utara	3 400	80	17 750
11. Kolaka Timur	3 000	84	37 980
12. Konawe Kepulauan	2 440	80	14 700
13. Kota Kendari	2 300	90	27 000
14. Kota Baubau	1 905	86	16 903
<b>SULAWESI TENGGARA</b>	2 400	85	27 420

**TABEL 20.2** Median Balas Jasa per Pekerja Tetap per Bulan, Upah Pekerja Harian, Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2016  
*Median of Compensation per Permanent Workers Monthly, Wages of Daily Workers, Annual Median of Compensation and Wages of Workers of Micro Civil Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2016*

Kabupaten/Kota	Median Balas Jasa per Pekerja Tetap per Bulan	Median Upah Pekerja Harian	Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun
<i>Regency/Municipality</i>	<i>Median of Compensation per Permanent Worker Monthly</i>	<i>Median of Wages of Daily Worker</i>	<i>Median of Annual Compensation and Wages of Worker</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Buton	2 800	120	50 050
2. Muna	3 225	90	61 500
3. Konawe	-	-	-
4. Kolaka	1 950	70	8 100
5. Konawe Selatan	3 600	80	18 000
6. Bombana	-	-	-
7. Wakatobi	-	-	-
8. Kolaka Utara	3 508	80	10 885
9. Buton Utara	-	-	-
10. Konawe Utara	2 225	90	8 425
11. Kolaka Timur	2 300	85	32 220
12. Konawe Kepulauan	2 925	200	37 050
13. Kota Kendari	2 953	90	168 000
14. Kota Baubau	3 048	68	171 865
<b>SULAWESI TENGGARA</b>	2 963	83	32 220

**TABEL 20.3** Median Balas Jasa per Pekerja Tetap per Bulan, Upah Pekerja Harian, Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2016  
*Median of Compensation per Permanent Workers Monthly, Wages of Daily Workers, Annual Median of Compensation and Wages of Workers of Micro Specialized Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2016*

Kabupaten/Kota	Median Balas Jasa per Pekerja Tetap per Bulan	Median Upah Pekerja Harian	Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun
<i>Regency/Municipality</i>	<i>Median of Compensation per Permanent Worker Monthly</i>	<i>Median of Wages of Daily Worker</i>	<i>Median of Annual Compensation and Wages of Worker</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Buton	2 640	88	20 280
2. Muna	2 100	100	9 000
3. Konawe	1 733	200	10 962
4. Kolaka	2 225	80	4 900
5. Konawe Selatan	-	-	-
6. Bombana	2 000	80	6 500
7. Wakatobi	-	-	-
8. Kolaka Utara	2 800	100	4 400
9. Buton Utara	-	-	-
10. Konawe Utara	2 160	80	11 880
11. Kolaka Timur	1 900	80	2 860
12. Konawe Kepulauan	-	-	-
13. Kota Kendari	2 000	78	17 305
14. Kota Baubau	1 800	80	3 280
<b>SULAWESI TENGGARA</b>	2 000	80	10 880

**TABEL  
TABLE**

**21** Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Jenis Biaya Kegiatan dan Kabupaten/Kota, 2016  
*Percentage of Micro Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province by Type of Operational Expenses and Regency/Municipality, 2016*

Kabupaten/Kota	Bahan Bakar dan Pelumas	Bahan/Material yang Digunakan	Nilai Pekerjaan yang Disubkontrakkan	Lainnya
<i>Regency/Municipality</i>	<i>Fuel and Lubricant</i>	<i>Construction Material Used</i>	<i>Value of Subcontracted Work</i>	<i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Buton	58,00	52,00	4,00	100,00
2. Muna	54,00	18,00	0,00	98,00
3. Konawe	40,00	100,00	30,00	100,00
4. Kolaka	82,00	0,00	2,00	100,00
5. Konawe Selatan	96,00	16,00	0,00	100,00
6. Bombana	72,00	34,00	0,00	96,00
7. Wakatobi	98,00	36,00	14,00	100,00
8. Kolaka Utara	98,00	54,00	6,00	100,00
9. Buton Utara	96,00	0,00	0,00	100,00
10. Konawe Utara	80,00	6,00	0,00	100,00
11. Kolaka Timur	100,00	3,33	3,33	100,00
12. Konawe Kepulauan	56,67	63,33	0,00	100,00
13. Kota Kendari	96,00	86,00	2,00	100,00
14. Kota Baubau	76,00	20,00	0,00	100,00
<b>SULAWESI TENGGARA</b>	<b>78,79</b>	<b>35,00</b>	<b>4,55</b>	<b>99,55</b>

**TABEL** 21.1 Persentase Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Jenis Biaya  
**TABLE** 21.1 Percentage of Micro Building Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province by  
 Type of Operational Expenses and Regency/Municipality, 2016

Kabupaten/Kota	Bahan Bakar dan Pelumas	Bahan/Material yang Digunakan	Nilai Pekerjaan yang Disubkontrakkan	Lainnya
<i>Regency/Municipality</i>	<i>Fuel and Lubricant</i>	<i>Construction Material Used</i>	<i>Value of Subcontracted Work</i>	<i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Buton	57,14	51,02	4,08	100,00
2. Muna	56,25	21,88	0,00	96,88
3. Konawe	40,00	100,00	33,33	100,00
4. Kolaka	82,22	0,00	2,22	100,00
5. Konawe Selatan	95,92	14,29	0,00	100,00
6. Bombana	74,07	14,81	0,00	100,00
7. Wakatobi	98,00	36,00	14,00	100,00
8. Kolaka Utara	97,56	56,10	4,88	100,00
9. Buton Utara	96,00	0,00	0,00	100,00
10. Konawe Utara	80,00	7,50	0,00	100,00
11. Kolaka Timur	100,00	0,00	4,17	100,00
12. Konawe Kepulauan	55,17	65,52	0,00	100,00
13. Kota Kendari	100,00	82,61	4,35	100,00
14. Kota Baubau	75,00	20,45	0,00	100,00
<b>SULAWESI TENGGARA</b>	79,01	32,66	5,29	99,82

**TABEL** 21.2 Persentase Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Jenis Biaya  
**TABLE** 21.2 Percentage of Micro Civil Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province by Type of Operational Expenses and Regency/Municipality, 2016

Kabupaten/Kota	Bahan Bakar dan Pelumas	Bahan/Material yang Digunakan	Nilai Pekerjaan yang Disubkontrakkan	Lainnya
<i>Regency/Municipality</i>	<i>Fuel and Lubricant</i>	<i>Construction Material Used</i>	<i>Value of Subcontracted Work</i>	<i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Buton	100,00	100,00	0,00	100,00
2. Muna	35,71	14,29	0,00	100,00
3. Konawe	-	-	-	-
4. Kolaka	100,00	0,00	0,00	100,00
5. Konawe Selatan	100,00	100,00	0,00	100,00
6. Bombana	-	-	-	-
7. Wakatobi	-	-	-	-
8. Kolaka Utara	100,00	37,50	12,50	100,00
9. Buton Utara	-	-	-	-
10. Konawe Utara	33,33	0,00	0,00	100,00
11. Kolaka Timur	100,00	20,00	0,00	100,00
12. Konawe Kepulauan	100,00	0,00	0,00	100,00
13. Kota Kendari	100,00	100,00	0,00	100,00
14. Kota Baubau	100,00	0,00	0,00	100,00
<b>SULAWESI TENGGARA</b>	71,79	28,21	2,56	100,00

**TABEL** 21.3 Persentase Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Jenis Biaya  
**TABLE** 21.3 Percentage of Micro Specialized Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province by  
*Type of Operational Expenses and Regency/Municipality, 2016*

Kabupaten/Kota	Bahan Bakar dan Pelumas	Bahan/Material yang Digunakan	Nilai Pekerjaan yang Disubkontrakkan	Lainnya
<i>Regency/Municipality</i>	<i>Fuel and Lubricant</i>	<i>Construction Material Used</i>	<i>Value of Subcontracted Work</i>	<i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Buton	-	-	-	-
2. Muna	100,00	0,00	0,00	100,00
3. Konawe	40,00	100,00	0,00	100,00
4. Kolaka	75,00	0,00	0,00	100,00
5. Konawe Selatan	-	-	-	-
6. Bombana	69,57	56,52	0,00	91,30
7. Wakatobi	-	-	-	-
8. Kolaka Utara	100,00	100,00	0,00	100,00
9. Buton Utara	-	-	-	-
10. Konawe Utara	100,00	0,00	0,00	100,00
11. Kolaka Timur	100,00	0,00	0,00	100,00
12. Konawe Kepulauan	-	-	-	-
13. Kota Kendari	91,67	87,50	0,00	100,00
14. Kota Baubau	75,00	25,00	0,00	100,00
<b>SULAWESI TENGGARA</b>	<b>80,82</b>	<b>56,16</b>	<b>0,00</b>	<b>97,26</b>

**TABEL** 22 Persentase Biaya Kegiatan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota, 2016  
**TABLE** Percentage of Operational Expenses of Micro Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality, 2016

Kabupaten/Kota	Bahan Bakar dan Pelumas	Bahan/Material yang Digunakan	Nilai Pekerjaan yang Disubkontrakkan	Lainnya	Biaya Kegiatan
<i>Regency/Municipality</i>	<i>Fuel and Lubricant</i>	<i>Construction Material Used</i>	<i>Value of Subcontracted Work</i>	<i>Others</i>	<i>Operational Expenses</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Buton	0,67	95,01	2,54	1,78	100,00
2. Muna	1,52	93,90	-	4,58	100,00
3. Konawe	0,28	92,30	5,74	1,68	100,00
4. Kolaka	29,43	-	3,62	66,95	100,00
5. Konawe Selatan	2,38	92,27	-	5,35	100,00
6. Bombana	2,76	93,75	-	3,49	100,00
7. Wakatobi	17,84	61,25	5,66	15,25	100,00
8. Kolaka Utara	1,60	95,48	0,77	2,15	100,00
9. Buton Utara	52,92	-	-	47,08	100,00
10. Konawe Utara	9,61	76,39	-	14,00	100,00
11. Kolaka Timur	21,16	44,56	3,18	31,10	100,00
12. Konawe Kepulauan	0,36	97,81	-	1,83	100,00
13. Kota Kendari	2,50	92,98	0,86	3,66	100,00
14. Kota Baubau	3,10	89,42	-	7,48	100,00
<b>SULAWESI TENGGARA</b>	2,35	91,35	2,35	3,96	100,00

**TABEL  
TABLE**

22.1

Persentase Biaya Kegiatan Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota, 2016  
*Percentage of Operational Expenses of Micro **Building** Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality, 2016*

Kabupaten/Kota	Bahan Bakar dan Pelumas	Bahan/Material yang Digunakan	Nilai Pekerjaan yang Disubkontrakkan	Lainnya	Biaya Kegiatan
<i>Regency/Municipality</i>	<i>Fuel and Lubricant</i>	<i>Construction Material Used</i>	<i>Value of Subcontracted Work</i>	<i>Others</i>	<i>Operational Expenses</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Buton	0,67	94,93	2,59	1,81	100,00
2. Muna	1,85	95,05	-	3,10	100,00
3. Konawe	0,25	92,36	5,80	1,59	100,00
4. Kolaka	27,45	-	4,87	67,68	100,00
5. Konawe Selatan	2,56	91,76	-	5,68	100,00
6. Bombana	3,10	93,11	-	3,79	100,00
7. Wakatobi	17,84	61,25	5,66	15,25	100,00
8. Kolaka Utara	1,53	95,80	0,67	1,99	100,00
9. Buton Utara	52,92	-	-	47,08	100,00
10. Konawe Utara	8,05	83,21	-	8,75	100,00
11. Kolaka Timur	42,19	-	8,82	48,99	100,00
12. Konawe Kepulauan	0,35	97,85	-	1,80	100,00
13. Kota Kendari	2,52	92,75	2,20	2,53	100,00
14. Kota Baubau	2,98	89,55	-	7,47	100,00
<b>SULAWESI TENGGARA</b>	2,28	91,41	2,79	3,52	100,00

**TABEL 22.2** Persentase Biaya Kegiatan Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota, 2016  
**TABLE** *Percentage of Operational Expenses of Micro Civil Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality, 2016*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Bahan Bakar dan Pelumas <i>Fuel and Lubricant</i>	Bahan/Material yang Digunakan <i>Construction Material Used</i>	Nilai Pekerjaan yang Disubkontrakkan <i>Value of Subcontracted Work</i>	Lainnya <i>Others</i>	Biaya Kegiatan <i>Operational Expenses</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Buton	0,59	98,91	-	0,49	100,00
2. Muna	0,78	92,26	-	6,97	100,00
3. Konawe	-	-	-	-	-
4. Kolaka	15,42	-	-	84,58	100,00
5. Konawe Selatan	0,63	97,17	-	2,19	100,00
6. Bombana	-	-	-	-	-
7. Wakatobi	-	-	-	-	-
8. Kolaka Utara	2,51	90,70	2,23	4,56	100,00
9. Buton Utara	-	-	-	-	-
10. Konawe Utara	12,74	-	-	87,26	100,00
11. Kolaka Timur	9,20	69,83	-	20,97	100,00
12. Konawe Kepulauan	28,57	-	-	71,43	100,00
13. Kota Kendari	1,12	96,21	-	2,67	100,00
14. Kota Baubau	62,96	-	-	37,04	100,00
<b>SULAWESI TENGGARA</b>	1,60	92,08	0,20	6,12	100,00

**TABEL 22.3** Persentase Biaya Kegiatan Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota, 2016  
**TABLE** Percentage of Operational Expenses of Micro **Specialized** Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Bahan Bakar dan Pelumas <i>Fuel and Lubricant</i>	Bahan/Material yang Digunakan <i>Construction Material Used</i>	Nilai Pekerjaan yang Disubkontrakkan <i>Value of Subcontracted Work</i>	Lainnya <i>Others</i>	Biaya Kegiatan <i>Operational Expenses</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Buton	-	-	-	-	-
2. Muna	32,42	-	-	67,58	100,00
3. Konawe	2,36	87,55	-	10,09	100,00
4. Kolaka	35,63	-	-	64,37	100,00
5. Konawe Selatan	-	-	-	-	-
6. Bombana	2,18	94,86	-	2,96	100,00
7. Wakatobi	-	-	-	-	-
8. Kolaka Utara	1,42	97,87	-	0,71	100,00
9. Buton Utara	-	-	-	-	-
10. Konawe Utara	80,28	-	-	19,72	100,00
11. Kolaka Timur	60,00	-	-	40,00	100,00
12. Konawe Kepulauan	-	-	-	-	-
13. Kota Kendari	3,42	91,02	-	5,56	100,00
14. Kota Baubau	4,12	91,36	-	4,53	100,00
<b>SULAWESI TENGGARA</b>	4,00	89,73	-	6,27	100,00

**TABEL  
TABLE**

**23** Median Biaya Kegiatan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2016  
*Median of Operational Expenses of Micro Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2016*

Kabupaten/Kota	Bahan Bakar dan Pelumas	Bahan/Material yang Digunakan	Nilai Pekerjaan yang Disubkontrakkan	Lainnya	Biaya Kegiatan
<i>Regency/Municipality</i>	<i>Fuel and Lubricant</i>	<i>Construction Material Used</i>	<i>Value of Subcontracted Work</i>	<i>Others</i>	<i>Operational Expenses</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Buton	330	58 750	25 250	250	14 568
2. Muna	400	130 500	-	850	1 388
3. Konawe	375	56 400	10 000	1 005	58 433
4. Kolaka	168	-	2 500	340	563
5. Konawe Selatan	323	106 663	-	799	1 591
6. Bombana	300	14 000	-	250	820
7. Wakatobi	1 000	15 000	3 000	1 000	5 630
8. Kolaka Utara	400	52 000	3 000	638	13 098
9. Buton Utara	698	-	-	693	1 505
10. Konawe Utara	390	105 000	-	323	780
11. Kolaka Timur	475	42 000	3 000	500	1 045
12. Konawe Kepulauan	150	41 000	-	285	21 418
13. Kota Kendari	1 000	29 750	22 500	977	26 910
14. Kota Baubau	150	11 950	-	110	355
<b>SULAWESI TENGGARA</b>	425	42 000	5 000	537	2 000

**TABEL  
TABLE**

**23.1** Median Biaya Kegiatan Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2016  
*Median of Operational Expenses of Micro Building Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2016*

Kabupaten/Kota	Bahan Bakar dan Pelumas	Bahan/Material yang Digunakan	Nilai Pekerjaan yang Disubkontrakkan	Lainnya	Biaya Kegiatan
<i>Regency/Municipality</i>	<i>Fuel and Lubricant</i>	<i>Construction Material Used</i>	<i>Value of Subcontracted Work</i>	<i>Others</i>	<i>Operational Expenses</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Buton	340	65 500	25 250	250	12 935
2. Muna	440	123 925	-	700	1 265
3. Konawe	350	58 386	10 000	1 000	59 550
4. Kolaka	168	-	2 500	360	590
5. Konawe Selatan	323	109 200	-	714	1 564
6. Bombana	435	73 968	-	250	644
7. Wakatobi	1 000	15 000	3 000	1 000	5 630
8. Kolaka Utara	405	53 000	6 500	625	22 150
9. Buton Utara	698	-	-	693	1 505
10. Konawe Utara	428	105 000	-	340	869
11. Kolaka Timur	500	-	3 000	500	1 045
12. Konawe Kepulauan	150	41 000	-	270	21 585
13. Kota Kendari	1 000	50 600	22 500	800	47 835
14. Kota Baubau	150	12 700	-	125	513
<b>SULAWESI TENGGARA</b>	430	50 000	5 000	550	1 947

**TABEL** 23.2 Median Biaya Kegiatan Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2016  
**TABLE** 23.2 Median of Operational Expenses of Micro Civil Construction Establishment Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2016

Kabupaten/Kota	Bahan Bakar dan Pelumas	Bahan/Material yang Digunakan	Nilai Pekerjaan yang Disubkontrakkan	Lainnya	Biaya Kegiatan
Regency/Municipality	Fuel and Lubricant	Construction Material Used	Value of Subcontracted Work	Others	Operational Expenses
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Buton	240	40 000	-	200	40 440
2. Muna	780	229 250	-	1 250	1 671
3. Konawe	-	-	-	-	-
4. Kolaka	60	-	-	329	389
5. Konawe Selatan	620	95 200	-	2 148	97 968
6. Bombana	-	-	-	-	-
7. Wakatobi	-	-	-	-	-
8. Kolaka Utara	415	41 000	3 000	810	1 270
9. Buton Utara	-	-	-	-	-
10. Konawe Utara	2 640	-	-	575	575
11. Kolaka Timur	450	42 000	-	400	2 000
12. Konawe Kepulauan	120	-	-	300	420
13. Kota Kendari	2 500	226 500	-	2 320	231 320
14. Kota Baubau	170	-	-	100	270
<b>SULAWESI TENGGARA</b>	<b>450</b>	<b>50 000</b>	<b>3 000</b>	<b>945</b>	<b>1 510</b>

**TABEL** 23.3 Median Biaya Kegiatan Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2016  
**TABLE** 23.3 Median of Operational Expenses of Micro Specilized Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2016

Kabupaten/Kota	Bahan Bakar dan Pelumas	Bahan/Material yang Digunakan	Nilai Pekerjaan yang Disubkontrakkan	Lainnya	Biaya Kegiatan
Regency/Municipality	Fuel and Lubricant	Construction Material Used	Value of Subcontracted Work	Others	Operational Expenses
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Buton	-	-	-	-	-
2. Muna	175	-	-	43	260
3. Konawe	650	8 700	-	1 098	9 798
4. Kolaka	223	-	-	290	469
5. Konawe Selatan	-	-	-	-	-
6. Bombana	205	9 000	-	175	6 735
7. Wakatobi	-	-	-	-	-
8. Kolaka Utara	150	10 350	-	75	10 575
9. Buton Utara	-	-	-	-	-
10. Konawe Utara	270	-	-	134	355
11. Kolaka Timur	60	-	-	40	100
12. Konawe Kepulauan	-	-	-	-	-
13. Kota Kendari	867	22 600	-	942	20 773
14. Kota Baubau	60	4 440	-	25	135
<b>SULAWESI TENGGARA</b>	<b>372</b>	<b>15 000</b>	<b>-</b>	<b>350</b>	<b>7 270</b>

**TABEL  
TABLE**

**24** Median Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan (ribu rupiah), 2016  
*Median of Value of Construction Completed of Micro Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality and Type of Work (thousand rupiahs), 2016*

Kabupaten/Kota	Gedung	Sipil	Khusus	Konstruksi
<i>Regency/Municipality</i>	<i>Building</i>	<i>Civil</i>	<i>Specialized</i>	<i>Construction</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Buton	22 500	111 000	-	22 750
2. Muna	20 000	55 000	8 100	23 000
3. Konawe	53 700	-	16 600	45 438
4. Kolaka	24 150	11 500	10 000	18 500
5. Konawe Selatan	42 815	68 750	-	42 815
6. Bombana	21 000	-	9 000	15 000
7. Wakatobi	10 500	-	-	10 500
8. Kolaka Utara	32 000	12 000	15 350	28 000
9. Buton Utara	14 000	-	-	14 000
10. Konawe Utara	20 000	13 530	4 000	12 250
11. Kolaka Timur	25 500	35 000	10 000	25 250
12. Konawe Kepulauan	20 150	6 000	-	20 000
13. Kota Kendari	39 500	474 000	30 000	33 850
14. Kota Baubau	14 000	183 280	6 000	13 500
<b>SULAWESI TENGGARA</b>	16 600	30 000	10 000	16 000

**TABEL  
TABLE**

**25** Median Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Provinsi Lokasi Proyek dan Bidang Pekerjaan (ribu rupiah), 2016  
*Median of Value of Construction Completed of Micro Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province by Project Location Province and Type of Work (thousand rupiahs), 2016*

Provinsi Lokasi proyek <i>Project Location Province</i>	Gedung <i>Building</i>	Sipil <i>Civil</i>	Khusus <i>Specialized</i>	Konstruksi <i>Construction</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sulawesi Tengah	35 000	-	-	35 000
2. Sulawesi Selatan	-	-	12 000	12 000
3. Sulawesi Tenggara	16 000	30 000	10 000	16 000
4. Sulawesi Barat	-	-	18 500	18 500
5. Papua Barat	55 500	-	-	55 500
<b>SULAWESI TENGGARA</b>	16 600	30 000	10 000	16 000

**TABEL  
TABLE**

26

Median Pendapatan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Utama (ribu rupiah), 2016  
*Median Income of Micro Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality and Main Activity (thousand rupiahs), 2016*

Kabupaten/Kota	Gedung	Sipil	Khusus	Konstruksi
<i>Regency/Municipality</i>	<i>Building</i>	<i>Civil</i>	<i>Specialized</i>	<i>Construction</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Buton	80 000	128 000	-	80 000
2. Muna	50 870	125 900	11 875	48 750
3. Konawe	95 000	-	21 700	89 688
4. Kolaka	32 000	9 250	10 250	30 750
5. Konawe Selatan	63 830	136 000	-	65 450
6. Bombana	34 000	-	11 780	27 750
7. Wakatobi	54 500	-	-	54 500
8. Kolaka Utara	80 000	25 000	15 350	69 500
9. Buton Utara	58 250	-	-	58 250
10. Konawe Utara	40 000	9 000	14 832	28 625
11. Kolaka Timur	46 500	86 500	4 600	46 500
12. Konawe Kepulauan	48 122	88 500	-	50 061
13. Kota Kendari	89 000	536 400	41 810	65 900
14. Kota Baubau	35 900	195 780	4 880	34 080
<b>SULAWESI TENGGARA</b>	55 300	86 500	21 400	52 000

**TABEL** 27 Median Pendapatan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2016  
**TABLE** 27 *Median of Income of Micro Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2016*

Kabupaten/Kota	Kegiatan Konstruksi	Kegiatan Lainnya	Pendapatan
<i>Regency/Municipality</i>	<i>Construction Activity</i>	<i>Other Activity</i>	<i>Income</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Buton	80 000	3 300	80 000
2. Muna	47 750	3 500	48 750
3. Konawe	89 688	3 774	89 688
4. Kolaka	30 750	2 500	30 750
5. Konawe Selatan	65 450	2 000	65 450
6. Bombana	27 750	740	27 750
7. Wakatobi	54 500	2 800	54 500
8. Kolaka Utara	69 500	2 750	69 500
9. Buton Utara	58 250	550	58 250
10. Konawe Utara	28 625	1 750	28 625
11. Kolaka Timur	46 500	3 000	46 500
12. Konawe Kepulauan	50 061	4 000	50 061
13. Kota Kendari	63 900	8 400	65 900
14. Kota Baubau	34 080	1 500	34 080
<b>SULAWESI TENGGARA</b>	<b>51 845</b>	<b>3 000</b>	<b>52 000</b>

**TABEL** 27.1 Median Pendapatan Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2016  
**TABLE** 27.1 Median Income of Micro Building Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2016

Kabupaten/Kota	Kegiatan Konstruksi	Kegiatan Lainnya	Pendapatan
<i>Regency/Municipality</i>	<i>Construction Activity</i>	<i>Other Activity</i>	<i>Income</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Buton	80 000	3 300	80 000
2. Muna	47 750	4 000	50 870
3. Konawe	95 000	3 774	95 000
4. Kolaka	32 000	3 375	32 000
5. Konawe Selatan	63 830	2 000	63 830
6. Bombana	34 000	-	34 000
7. Wakatobi	54 500	2 800	54 500
8. Kolaka Utara	80 000	2 875	80 000
9. Buton Utara	58 250	550	58 250
10. Konawe Utara	40 000	750	40 000
11. Kolaka Timur	46 500	4 500	46 500
12. Konawe Kepulauan	48 122	4 000	48 122
13. Kota Kendari	92 000	9 300	89 000
14. Kota Baubau	35 900	1 500	35 900
<b>SULAWESI TENGGARA</b>	55 050	3 000	55 300

**TABEL** 27.2 Median Pendapatan Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2016  
**TABLE** Median Income of Micro Civil Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2016

Kabupaten/Kota	Kegiatan Konstruksi	Kegiatan Lainnya	Pendapatan
<i>Regency/Municipality</i>	<i>Construction Activity</i>	<i>Other Activity</i>	<i>Income</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Buton	128 000	-	128 000
2. Muna	125 900	2 000	125 900
3. Konawe	-	-	-
4. Kolaka	9 250	-	9 250
5. Konawe Selatan	136 000	-	136 000
6. Bombana	-	-	-
7. Wakatobi	-	-	-
8. Kolaka Utara	25 000	2 500	25 000
9. Buton Utara	-	-	-
10. Konawe Utara	9 000	-	9 000
11. Kolaka Timur	85 000	1 500	86 500
12. Konawe Kepulauan	88 500	-	88 500
13. Kota Kendari	497 000	39 400	536 400
14. Kota Baubau	195 780	-	195 780
<b>SULAWESI TENGGARA</b>	<b>85 000</b>	<b>2 250</b>	<b>86 500</b>

**TABEL** 27.3 Median Pendapatan Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2016  
**TABLE** 27.3 Median Income of Micro Specialized Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2016

Kabupaten/Kota	Kegiatan Konstruksi	Kegiatan Lainnya	Pendapatan
<i>Regency/Municipality</i>	<i>Construction Activity</i>	<i>Other Activity</i>	<i>Income</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Buton	-	-	-
2. Muna	9 875	3 500	11 875
3. Konawe	17 500	3 100	21 700
4. Kolaka	8 750	1 788	10 250
5. Konawe Selatan	-	-	-
6. Bombana	11 000	740	11 780
7. Wakatobi	-	-	-
8. Kolaka Utara	15 350	-	15 350
9. Buton Utara	-	-	-
10. Konawe Utara	7 000	10 606	14 832
11. Kolaka Timur	4 600	-	4 600
12. Konawe Kepulauan	-	-	-
13. Kota Kendari	41 810	4 040	41 810
14. Kota Baubau	4 880	-	4 880
<b>SULAWESI TENGGARA</b>	<b>19 450</b>	<b>3 000</b>	<b>21 400</b>

**TABEL** 28 Median Pendapatan, Pengeluaran, dan Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota, 2016  
**TABLE** Median of Income, Expenses, and Percentage of Micro Construction Establishment Profit of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality, 2016

Kabupaten/Kota	Median Pendapatan (ribu rupiah)	Median Pengeluaran (ribu rupiah)	Median Persentase Keuntungan
<i>Regency/Municipality</i>	<i>Median of Income (thousand rupiahs)</i>	<i>Median of Expenses (thousand rupiahs)</i>	<i>Median Percentage of Profit</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Buton	80 000	51 093	33,66
2. Muna	48 750	39 163	23,55
3. Konawe	89 688	80 935	6,43
4. Kolaka	30 750	22 884	53,17
5. Konawe Selatan	65 450	41 621	42,82
6. Bombana	27 750	18 206	5,96
7. Wakatobi	54 500	39 670	26,43
8. Kolaka Utara	69 500	43 793	16,69
9. Buton Utara	58 250	51 759	14,56
10. Konawe Utara	28 625	17 675	37,91
11. Kolaka Timur	46 500	39 815	21,79
12. Konawe Kepulauan	50 061	36 923	17,82
13. Kota Kendari	65 900	48 833	21,76
14. Kota Baubau	34 080	18 103	41,56
<b>SULAWESI TENGGARA</b>	52 000	36 730	22,24

**TABEL** 28.1 Median Pendapatan, Pengeluaran, dan Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi Gedung  
**TABLE** Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota, 2016  
*Median of Income, Expenses, and Percentage of Profit of Micro Building Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality, 2016*

Kabupaten/Kota	Median Pendapatan (ribu rupiah)	Median Pengeluaran (ribu rupiah)	Median Persentase Keuntungan
<i>Regency/Municipality</i>	<i>Median of Income (thousand rupiahs)</i>	<i>Median of Expenses (thousand rupiahs)</i>	<i>Median Percentage of Profit</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Buton	80 000	50 425	32,88
2. Muna	50 870	42 303	23,28
3. Konawe	95 000	84 579	6,81
4. Kolaka	32 000	24 390	51,70
5. Konawe Selatan	63 830	40 886	43,60
6. Bombana	34 000	28 110	20,40
7. Wakatobi	54 500	39 670	26,43
8. Kolaka Utara	80 000	65 950	14,91
9. Buton Utara	58 250	51 759	14,56
10. Konawe Utara	40 000	21 431	40,59
11. Kolaka Timur	46 500	39 815	17,46
12. Konawe Kepulauan	48 122	36 376	17,24
13. Kota Kendari	89 000	73 835	22,18
14. Kota Baubau	35 900	21 328	41,56
<b>SULAWESI TENGGARA</b>	55 300	39 276	23,60

**TABEL** 28.2 Median Pendapatan, Pengeluaran, dan Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi Sipil  
**TABLE** Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota, 2016  
*Median of Income, Expenses, and Percentage of Profit of Micro Civil Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality, 2016*

Kabupaten/Kota	Median Pendapatan (ribu rupiah)	Median Pengeluaran (ribu rupiah)	Median Persentase Keuntungan
<i>Regency/Municipality</i>	<i>Median of Income (thousand rupiahs)</i>	<i>Median of Expenses (thousand rupiahs)</i>	<i>Median Percentage of Profit</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Buton	128 000	90 490	41,45
2. Muna	125 900	105 900	24,20
3. Konawe	-	-	-
4. Kolaka	9 250	8 489	8,96
5. Konawe Selatan	136 000	115 968	17,27
6. Bombana	-	-	-
7. Wakatobi	-	-	-
8. Kolaka Utara	25 000	14 900	38,90
9. Buton Utara	-	-	-
10. Konawe Utara	9 000	9 000	0,70
11. Kolaka Timur	86 500	75 040	42,86
12. Konawe Kepulauan	88 500	37 470	136,19
13. Kota Kendari	536 400	536 400	23,10
14. Kota Baubau	195 780	172 135	12,13
<b>SULAWESI TENGGARA</b>	86 500	54 700	23,41

**TABEL** 28.3 Median Pendapatan, Pengeluaran, dan Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota, 2016  
**TABLE** Median of Income, Expenses, and Percentage of Profit of Micro Specialized Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality, 2016

Kabupaten/Kota	Median Pendapatan (ribu rupiah)	Median Pengeluaran (ribu rupiah)	Median Persentase Keuntungan
<i>Regency/Municipality</i>	<i>Median of Income (thousand rupiahs)</i>	<i>Median of Expenses (thousand rupiahs)</i>	<i>Median Percentage of Profit</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Buton	-	-	-
2. Muna	11 875	9 260	22,82
3. Konawe	21 700	21 000	0,00
4. Kolaka	10 250	5 369	73,37
5. Konawe Selatan	-	-	-
6. Bombana	11 780	11 780	0,92
7. Wakatobi	-	-	-
8. Kolaka Utara	15 350	14 975	2,50
9. Buton Utara	-	-	-
10. Konawe Utara	14 832	12 380	22,37
11. Kolaka Timur	4 600	2 960	55,41
12. Konawe Kepulauan	-	-	-
13. Kota Kendari	41 810	35 288	20,89
14. Kota Baubau	4 880	3 370	70,82
<b>SULAWESI TENGGARA</b>	<b>21 400</b>	<b>18 240</b>	<b>13,25</b>

**TABEL  
TABLE****29**

Persentase Modal Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota, 30 April 2016  
*Percentage of Capital of Micro Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality, April 30th 2016*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Harta Lancar <i>Current Asset</i>	Harta Tetap <i>Fixed Asset</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Buton	6,00	94,00	100,00
2. Muna	22,43	77,57	100,00
3. Konawe	16,04	83,96	100,00
4. Kolaka	12,30	87,70	100,00
5. Konawe Selatan	8,65	91,35	100,00
6. Bombana	25,47	74,53	100,00
7. Wakatobi	15,59	84,41	100,00
8. Kolaka Utara	9,07	90,93	100,00
9. Buton Utara	8,66	91,34	100,00
10. Konawe Utara	5,95	94,05	100,00
11. Kolaka Timur	12,29	87,71	100,00
12. Konawe Kepulauan	26,34	73,66	100,00
13. Kota Kendari	9,51	90,49	100,00
14. Kota Baubau	2,35	97,65	100,00
<b>SULAWESI TENGGARA</b>	<b>10,68</b>	<b>89,32</b>	<b>100,00</b>

**TABEL  
TABLE**

**29.1** Persentase Modal Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota, 30 April 2016  
*Percentage of Capital of Micro Building Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality, April 30th 2016*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Harta Lancar <i>Current Asset</i>	Harta Tetap <i>Fixed Asset</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Buton	6,03	93,97	100,00
2. Muna	12,94	87,06	100,00
3. Konawe	14,99	85,01	100,00
4. Kolaka	11,11	88,89	100,00
5. Konawe Selatan	8,66	91,34	100,00
6. Bombana	27,64	72,36	100,00
7. Wakatobi	15,59	84,41	100,00
8. Kolaka Utara	10,58	89,42	100,00
9. Buton Utara	8,66	91,34	100,00
10. Konawe Utara	4,90	95,10	100,00
11. Kolaka Timur	12,32	87,68	100,00
12. Konawe Kepulauan	31,94	68,06	100,00
13. Kota Kendari	7,49	92,51	100,00
14. Kota Baubau	2,55	97,45	100,00
<b>SULAWESI TENGGARA</b>	<b>10,30</b>	<b>89,70</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 29.2** Persentase Modal Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota, 30 April 2016  
*Percentage of Capital of Micro Civil Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality, April 30th 2016*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Harta Lancar <i>Current Asset</i>	Harta Tetap <i>Fixed Asset</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Buton	-	100,00	100,00
2. Muna	58,43	41,57	100,00
3. Konawe	-	-	-
4. Kolaka	59,76	40,24	100,00
5. Konawe Selatan	7,64	92,36	100,00
6. Bombana			
7. Wakatobi			
8. Kolaka Utara	4,03	95,97	100,00
9. Buton Utara	-	-	-
10. Konawe Utara	8,84	91,16	100,00
11. Kolaka Timur	11,61	88,39	100,00
12. Konawe Kepulauan	9,21	90,79	100,00
13. Kota Kendari	24,24	75,76	100,00
14. Kota Baubau	2,18	97,82	100,00
<b>SULAWESI TENGGARA</b>	<b>16,48</b>	<b>83,52</b>	<b>100,00</b>

**TABEL** 29.3 Persentase Modal Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara  
**TABLE** menurut Kabupaten/Kota, 30 April 2016  
*Percentage of Capital of Micro Specialized Construction Establishment of Sulawesi Tenggara  
Province by Regency/Municipality, April 30th 2016*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Harta Lancar <i>Current Asset</i>	Harta Tetap <i>Fixed Asset</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Buton	-	-	-
2. Muna	14,35	85,65	100,00
3. Konawe	28,03	71,97	100,00
4. Kolaka	18,84	81,16	100,00
5. Konawe Selatan	-	-	-
6. Bombana	22,40	77,60	100,00
7. Wakatobi	-	-	-
8. Kolaka Utara	3,40	96,60	100,00
9. Buton Utara	-	-	-
10. Konawe Utara	9,08	90,92	100,00
11. Kolaka Timur	16,13	83,87	100,00
12. Konawe Kepulauan	-	-	-
13. Kota Kendari	8,30	91,70	100,00
14. Kota Baubau	0,70	99,30	100,00
<b>SULAWESI TENGGARA</b>	<b>9,93</b>	<b>90,07</b>	<b>100,00</b>

**TABEL** 30 Median Modal Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara  
**TABLE** menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 30 April 2016  
*Median of Capital of Micro Construction Establishment of Sulawesi Tenggara  
Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), April 30th 2016*

Kabupaten/Kota	Harta Lancar	Harta Tetap	Jumlah
<i>Regency/Municipality</i>	<i>Current Asset</i>	<i>Fixed Asset</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Buton	600	1 000	1 800
2. Muna	2 000	6 550	9 000
3. Konawe	2 050	7 410	9 125
4. Kolaka	1 000	22 000	33 500
5. Konawe Selatan	1 400	14 100	15 000
6. Bombana	2 000	3 350	4 175
7. Wakatobi	7 500	75 850	93 425
8. Kolaka Utara	2 200	10 900	13 650
9. Buton Utara	1 500	9 163	9 213
10. Konawe Utara	2 000	41 273	42 463
11. Kolaka Timur	1 500	11 725	13 225
12. Konawe Kepulauan	1 000	2 500	3 650
13. Kota Kendari	2 000	67 550	70 598
14. Kota Baubau	1 000	47 000	48 500
<b>SULAWESI TENGGARA</b>	1 500	12 000	14 000

**TABEL  
TABLE**

**30.1** Median Modal Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 30 April 2016  
*Median of Capital of Micro Building Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), April 30th 2016*

Kabupaten/Kota	Harta Lancar	Harta Tetap	Jumlah
<i>Regency/Municipality</i>	<i>Current Asset</i>	<i>Fixed Asset</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Buton	600	950	1 680
2. Muna	2 000	8 740	11 130
3. Konawe	1 500	7 500	8 850
4. Kolaka	1 000	25 000	36 000
5. Konawe Selatan	1 400	14 000	15 000
6. Bombana	3 000	4 000	4 800
7. Wakatobi	7 500	75 850	93 425
8. Kolaka Utara	2 350	10 800	13 300
9. Buton Utara	1 500	9 163	9 213
10. Konawe Utara	1 625	41 113	43 163
11. Kolaka Timur	1 500	12 000	13 375
12. Konawe Kepulauan	1 000	2 200	3 100
13. Kota Kendari	1 560	61 470	63 370
14. Kota Baubau	1 000	45 000	47 000
<b>SULAWESI TENGGARA</b>	<b>1 500</b>	<b>12 000</b>	<b>13 500</b>

**TABEL** 30.2 Median Modal Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara  
**TABLE** menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 30 April 2016  
*Median of Capital of Micro Civil Construction Establishment of Sulawesi Tenggara  
Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), April 30th 2016*

Kabupaten/Kota	Harta Lancar	Harta Tetap	Jumlah
<i>Regency/Municipality</i>	<i>Current Asset</i>	<i>Fixed Asset</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Buton	-	2 500	2 500
2. Muna	3 750	3 100	6 225
3. Konawe	-	-	-
4. Kolaka	12 250	8 250	20 500
5. Konawe Selatan	1 200	14 500	15 700
6. Bombana	-	-	-
7. Wakatobi	-	-	-
8. Kolaka Utara	1 750	36 150	37 900
9. Buton Utara	-	-	-
10. Konawe Utara	2 000	51 000	53 000
11. Kolaka Timur	1 750	11 550	13 200
12. Konawe Kepulauan	5 000	49 300	54 300
13. Kota Kendari	25 000	102 000	133 600
14. Kota Baubau	1 750	78 500	80 250
<b>SULAWESI TENGGARA</b>	<b>2 500</b>	<b>10 000</b>	<b>14 500</b>

**TABEL** 30.3 Median Modal Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 30 April 2016  
**TABLE** 30.3 Median of Capital of Micro Specialized Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), April 30th 2016

Kabupaten/Kota	Harta Lancar	Harta Tetap	Jumlah
Regency/Municipality	Current Asset	Fixed Asset	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Buton	-	-	-
2. Muna	500	5 350	6 500
3. Konawe	2 500	7 300	9 800
4. Kolaka	4 000	12 000	32 650
5. Konawe Selatan	-	-	-
6. Bombana	1 000	2 900	3 900
7. Wakatobi	-	-	-
8. Kolaka Utara	275	7 825	8 100
9. Buton Utara	-	-	-
10. Konawe Utara	2 700	40 720	41 825
11. Kolaka Timur	1 000	5 200	6 200
12. Konawe Kepulauan	-	-	-
13. Kota Kendari	3 875	67 500	70 598
14. Kota Baubau	320	57 900	58 220
<b>SULAWESI TENGGARA</b>	<b>2 000</b>	<b>18 000</b>	<b>23 000</b>

**TABEL  
TABLE**

31

Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota, 2016  
*Indices of Business Problems of Micro Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality, 2016*

Kabupaten/Kota	Akses ke Kredit	Suku Bunga Pinjaman/ Kredit	Kenaikan Harga Bahan/ Material	Penurunan Permintaan Jasa Konstruksi	Persaingan Usaha	Kesulitan Pasokan Bahan/ Material
<i>Regency/Municipality</i>	<i>Acces To Credit</i>	<i>Interest Rate of Loan/Credit</i>	<i>Increasing of Material's Price</i>	<i>Decreasing of Construction Service Demand</i>	<i>Establishment Competition</i>	<i>Difficulties of Material's Supply</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Buton	9,50	20,00	10,50	9,50	4,50	0,00
2. Muna	3,00	4,00	8,50	17,00	14,00	4,50
3. Konawe	9,50	10,00	15,00	14,50	15,50	5,50
4. Kolaka	1,50	4,00	13,50	14,00	11,00	1,50
5. Konawe Selatan	17,50	12,00	16,00	11,00	9,00	8,00
6. Bombana	10,50	13,00	13,00	26,50	19,00	5,00
7. Wakatobi	16,50	26,00	14,00	16,00	16,00	15,00
8. Kolaka Utara	4,50	13,00	27,50	25,00	28,00	13,00
9. Buton Utara	1,50	5,00	0,50	2,50	3,00	1,00
10. Konawe Utara	3,50	4,50	11,00	23,50	19,00	12,50
11. Kolaka Timur	10,00	9,17	6,67	8,33	10,83	2,50
12. Konawe Kepulauan	8,33	8,33	21,67	24,17	29,17	25,83
13. Kota Kendari	3,50	5,00	20,00	25,00	16,50	9,50
14. Kota Baubau	3,00	3,50	16,00	24,50	24,50	1,00
<b>SULAWESI TENGGARA</b>	<b>7,20</b>	<b>9,89</b>	<b>13,83</b>	<b>17,31</b>	<b>15,45</b>	<b>7,08</b>

Catatan / Note :

Indeks Masalah Bisnis / *Business Problems Index*

IMB ≤ 50 % : Cukup Bermasalah / *Quite Problematic*

50 % < IMB ≤ 100 % : Sangat Bermasalah / *Serious Problematic*

Kabupaten/Kota	Sumber Daya Manusia yang Terampil	Birokrasi Administrasi	Politik dan Keamanan	Lainnya	Indeks Umum Masalah Bisnis
Regency/Municipality	The Skilled Human Resources	Bureaucracy Administration	Politics and Security	Others	General Indices of Business Problems
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Buton	0,50	0,00	0,50	0,50	12,82
2. Muna	4,00	3,50	4,00	0,00	10,35
3. Konawe	6,00	2,00	2,50	1,50	11,52
4. Kolaka	3,50	5,00	3,50	3,50	9,53
5. Konawe Selatan	12,50	10,00	11,00	4,50	12,28
6. Bombana	9,00	8,00	8,00	5,50	15,11
7. Wakatobi	3,00	13,00	12,50	11,50	16,36
8. Kolaka Utara	8,50	0,50	0,50	0,00	21,55
9. Buton Utara	5,00	0,00	2,50	1,50	3,43
10. Konawe Utara	2,50	3,50	0,50	0,50	15,33
11. Kolaka Timur	0,00	4,17	4,17	5,00	7,91
12. Konawe Kepulauan	11,67	7,50	0,00	0,00	21,24
13. Kota Kendari	9,50	4,50	4,00	1,00	15,76
14. Kota Baubau	3,50	2,50	4,00	0,00	18,34
<b>SULAWESI TENGGARA</b>	<b>5,64</b>	<b>4,51</b>	<b>4,24</b>	<b>2,50</b>	<b>11,47</b>

Catatan / Note :

Indeks Masalah Bisnis / *Business Problems Index*

IMB ≤ 50 % : Cukup Bermasalah / *Quite Problematic*

50 % < IMB ≤ 100 % : Sangat Bermasalah / *Serious Problematic*

**TABEL** 31.1 Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara  
**TABLE** menurut Kabupaten/Kota, 2016  
*Indices of Business Problems of Micro Building Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality, 2016*

Kabupaten/Kota	Akses ke Kredit	Suku Bunga Pinjaman/ Kredit	Kenaikan Harga Bahan/ Material	Penurunan Permintaan Jasa Konstruksi	Persaingan Usaha	Kesulitan Pasokan Bahan/ Material
Regency/Municipality	Acces To Credit	Interest Rate of Loan/Credit	Increasing of Material's Price	Decreasing of Construction Service Demand	Establishment Competition	Difficulties of Material's Supply
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Buton	9,69	20,41	10,71	9,69	4,59	0,00
2. Muna	3,13	4,69	5,47	16,41	11,72	3,13
3. Konawe	7,22	7,78	13,89	15,56	14,44	4,44
4. Kolaka	1,67	3,33	13,33	13,33	10,56	1,11
5. Konawe Selatan	16,84	11,73	15,82	10,71	9,18	8,16
6. Bombana	11,11	12,96	13,89	23,15	15,74	4,63
7. Wakatobi	16,50	26,00	14,00	16,00	16,00	15,00
8. Kolaka Utara	3,05	10,37	26,22	24,39	28,05	14,02
9. Buton Utara	1,50	5,00	0,50	2,50	3,00	1,00
10. Konawe Utara	2,50	3,75	12,50	22,50	18,75	13,13
11. Kolaka Timur	10,42	9,38	7,29	8,33	11,46	3,13
12. Konawe Kepulauan	8,62	8,62	20,69	23,28	29,31	25,86
13. Kota Kendari	4,35	4,35	16,30	26,09	15,22	7,61
14. Kota Baubau	3,41	3,98	17,05	25,00	23,86	1,14
<b>SULAWESI TENGGARA</b>	<b>7,25</b>	<b>9,95</b>	<b>13,28</b>	<b>16,15</b>	<b>14,55</b>	<b>6,98</b>

Catatan / Note :

Indeks Masalah Bisnis / *Business Problems Index*

IMB ≤ 50 % : Cukup Bermasalah / *Quite Problematic*

50 % < IMB ≤ 100 % : Sangat Bermasalah / *Serious Problematic*

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 31.1

Kabupaten/Kota	Sumber Daya Manusia yang Terampil	Birokrasi Administrasi	Politik dan Keamanan	Lainnya	Indeks Umum Masalah Bisnis
<i>Regency/Municipality</i>	<i>The Skilled Human Resources</i>	<i>Bureaucracy Administration</i>	<i>Politics and Security</i>	<i>Others</i>	<i>General Indices of Business Problems</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Buton	0,51	0,00	0,51	0,51	13,09
2. Muna	3,91	4,69	4,69	0,00	9,29
3. Konawe	5,56	2,22	2,78	1,67	10,88
4. Kolaka	1,67	4,44	3,89	2,22	9,44
5. Konawe Selatan	12,24	9,69	11,22	4,59	12,05
6. Bombana	6,48	9,26	9,26	6,48	13,68
7. Wakatobi	3,00	13,00	12,50	11,50	16,36
8. Kolaka Utara	9,76	0,61	0,61	0,00	21,17
9. Buton Utara	5,00	0,00	2,50	1,50	3,43
10. Konawe Utara	1,25	3,75	0,63	0,63	15,41
11. Kolaka Timur	0,00	4,17	4,17	5,21	8,21
12. Konawe Kepulauan	11,21	6,90	0,00	0,00	20,97
13. Kota Kendari	6,52	2,17	3,26	1,09	15,33
14. Kota Baubau	2,27	2,27	3,98	0,00	18,56
<b>SULAWESI TENGGARA</b>	<b>4,88</b>	<b>4,47</b>	<b>4,43</b>	<b>2,60</b>	<b>10,87</b>

Catatan / *Note* :

Indeks Masalah Bisnis / *Business Problems Index*

IMB ≤ 50 % : Cukup Bermasalah / *Quite Problematic*

50 % < IMB ≤ 100 % : Sangat Bermasalah / *Serious Problematic*

**TABEL  
TABLE**

**31.2** Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara  
menurut Kabupaten/Kota, 2016  
*Indices of Business Problems of Micro Civil Construction Establishment of Sulawesi Tenggara  
Province by Regency/Municipality, 2016*

Kabupaten/Kota	Akses ke Kredit	Suku Bunga Pinjaman/ Kredit	Kenaikan Harga Bahan/ Material	Penurunan Permintaan Jasa Konstruksi	Persaingan Usaha	Kesulitan Pasokan Bahan/ Material
<i>Regency/Municipality</i>	<i>Acces To Credit</i>	<i>Interest Rate of Loan/Credit</i>	<i>Increasing of Material's Price</i>	<i>Decreasing of Construction Service Demand</i>	<i>Establishment Competition</i>	<i>Difficulties of Material's Supply</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Buton	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Muna	3,57	3,57	12,50	19,64	17,86	5,36
3. Konawe	-	-	-	-	-	-
4. Kolaka	0,00	25,00	0,00	25,00	0,00	0,00
5. Konawe Selatan	50,00	25,00	25,00	25,00	0,00	0,00
6. Bombana	-	-	-	-	-	-
7. Wakatobi	-	-	-	-	-	-
8. Kolaka Utara	12,50	28,13	34,38	28,13	28,13	9,38
9. Buton Utara	-	-	-	-	-	-
10. Konawe Utara	0,00	0,00	0,00	8,33	8,33	8,33
11. Kolaka Timur	0,00	0,00	0,00	5,00	5,00	0,00
12. Konawe Kepulauan	0,00	0,00	50,00	50,00	25,00	25,00
13. Kota Kendari	0,00	8,33	16,67	25,00	8,33	33,33
14. Kota Baubau	0,00	0,00	0,00	25,00	25,00	0,00
<b>SULAWESI TENGGARA</b>	<b>5,13</b>	<b>8,97</b>	<b>14,74</b>	<b>19,87</b>	<b>16,03</b>	<b>7,69</b>

Catatan / Note :

Indeks Masalah Bisnis / *Indices of Business Problems* (IMB)

IMB ≤ 50 % : Cukup Bermasalah / *Quite Problematic*

50 % < IMB ≤ 100 % : Sangat Bermasalah / *Serious Problematic*

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 31.2

Kabupaten/Kota	Sumber Daya Manusia yang Terampil	Birokrasi Administrasi	Politik dan Keamanan	Lainnya	Indeks Umum Masalah Bisnis
<i>Regency/Municipality</i>	<i>The Skilled Human Resources</i>	<i>Bureaucracy Administration</i>	<i>Politics and Security</i>	<i>Others</i>	<i>General Indices of Business Problems</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Buton	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Muna	3,57	1,79	3,57	0,00	13,21
3. Konawe	-	-	-	-	-
4. Kolaka	0,00	0,00	0,00	25,00	25,00
5. Konawe Selatan	25,00	25,00	0,00	0,00	32,14
6. Bombana	-	-	-	-	-
7. Wakatobi	-	-	-	-	-
8. Kolaka Utara	0,00	0,00	0,00	0,00	27,01
9. Buton Utara	-	-	-	-	-
10. Konawe Utara	8,33	0,00	0,00	0,00	8,33
11. Kolaka Timur	0,00	0,00	0,00	0,00	5,00
12. Konawe Kepulauan	25,00	25,00	0,00	0,00	37,50
13. Kota Kendari	8,33	0,00	0,00	0,00	22,22
14. Kota Baubau	25,00	12,50	0,00	0,00	23,21
<b>SULAWESI TENGGARA</b>	5,13	2,56	1,28	0,64	13,04

Catatan / *Note* :

Indeks Masalah Bisnis / *Indices of Business Problems* (IMB)

IMB ≤ 50 % : Cukup Bermasalah / *Quite Problematic*

50 % < IMB ≤ 100 % : Sangat Bermasalah / *Serious Problematic*

**TABEL** 31.3 Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara  
**TABLE** menurut Kabupaten/Kota, 2016  
*Indices of Business Problems of Micro Specialized Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality, 2016*

Kabupaten/Kota	Akses ke Kredit	Suku Bunga Pinjaman/ Kredit	Kenaikan Harga Bahan/ Material	Penurunan Permintaan Jasa Konstruksi	Persaingan Usaha	Kesulitan Pasokan Bahan/ Material
Regency/Municipality	Acces To Credit	Interest Rate of Loan/Credit	Increasing of Material's Price	Decreasing of Construction Service Demand	Establishment Competition	Difficulties of Material's Supply
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Buton	-	-	-	-	-	-
2. Muna	0,00	0,00	18,75	12,50	18,75	12,50
3. Konawe	30,00	30,00	25,00	5,00	25,00	15,00
4. Kolaka	0,00	6,25	18,75	18,75	18,75	6,25
5. Konawe Selatan	-	-	-	-	-	-
6. Bombana	9,78	13,04	11,96	30,43	22,83	5,43
7. Wakatobi	-	-	-	-	-	-
8. Kolaka Utara	0,00	0,00	25,00	25,00	25,00	0,00
9. Buton Utara	-	-	-	-	-	-
10. Konawe Utara	10,71	10,71	7,14	35,71	25,00	10,71
11. Kolaka Timur	50,00	50,00	25,00	25,00	25,00	0,00
12. Konawe Kepulauan	-	-	-	-	-	-
13. Kota Kendari	3,13	5,21	23,96	23,96	18,75	8,33
14. Kota Baubau	0,00	0,00	12,50	18,75	31,25	0,00
<b>SULAWESI TENGGARA</b>	<b>7,88</b>	<b>9,93</b>	<b>17,47</b>	<b>24,66</b>	<b>21,92</b>	<b>7,53</b>

Catatan / Note :

Indeks Masalah Bisnis / *Indices of Business Problems* (IMB)  
 IMB ≤ 50 % : Cukup Bermasalah / *Quite Problematic*  
 50 % < IMB ≤ 100 % : Sangat Bermasalah / *Serious Problematic*

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 31.3

Kabupaten/Kota	Sumber Daya Manusia yang Terampil	Birokrasi Administrasi	Politik dan Keamanan	Lainnya	Indeks Umum Masalah Bisnis
<i>Regency/Municipality</i>	<i>The Skilled Human Resources</i>	<i>Bureaucracy Administration</i>	<i>Politics and Security</i>	<i>Others</i>	<i>General Indices of Business Problems</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Buton	-	-	-	-	-
2. Muna	6,25	0,00	0,00	0,00	15,34
3. Konawe	10,00	0,00	0,00	0,00	24,29
4. Kolaka	25,00	12,50	0,00	12,50	17,43
5. Konawe Selatan	-	-	-	-	-
6. Bombana	11,96	6,52	6,52	4,35	17,36
7. Wakatobi	-	-	-	-	-
8. Kolaka Utara	25,00	0,00	0,00	0,00	25,00
9. Buton Utara	-	-	-	-	-
10. Konawe Utara	7,14	3,57	0,00	0,00	21,31
11. Kolaka Timur	0,00	25,00	25,00	25,00	35,00
12. Konawe Kepulauan	-	-	-	-	-
13. Kota Kendari	12,50	7,29	5,21	1,04	16,86
14. Kota Baubau	6,25	0,00	6,25	0,00	20,83
<b>SULAWESI TENGGARA</b>	<b>11,64</b>	<b>5,82</b>	<b>4,45</b>	<b>2,74</b>	<b>15,85</b>

Catatan / *Note* :Indeks Masalah Bisnis / *Indices of Business Problems* (IMB)IMB ≤ 50 % : Cukup Bermasalah / *Quite Problematic*50 % < IMB ≤ 100 % : Sangat Bermasalah / *Serious Problematic*

**TABEL** 32 Indeks Kondisi Bisnis Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut  
**TABLE** Kabupaten/Kota, 2016  
*Indices of Business Condition of Micro Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality, 2016*

Kabupaten/Kota	Pendapatan Usaha	Pesanan Bahan/Material	Harga Bahan/Material	Jumlah Pekerja Tetap
<i>Regency/Municipality</i>	<i>Income of Establishment</i>	<i>Order of Material</i>	<i>Material's Prices</i>	<i>Number of Permanent Workers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Buton	57,00	77,00	78,00	54,00
2. Muna	53,00	62,00	82,00	58,00
3. Konawe	46,00	58,00	82,00	52,00
4. Kolaka	37,00	55,00	81,00	53,00
5. Konawe Selatan	50,00	69,00	79,00	55,00
6. Bombana	33,00	41,00	78,00	51,00
7. Wakatobi	49,00	67,00	69,00	54,00
8. Kolaka Utara	53,00	59,00	89,00	58,00
9. Buton Utara	70,00	77,00	94,00	78,00
10. Konawe Utara	42,00	77,00	93,00	68,00
11. Kolaka Timur	51,67	51,67	78,33	50,00
12. Konawe Kepulauan	41,67	48,33	95,00	48,33
13. Kota Kendari	50,00	51,00	91,00	54,00
14. Kota Baubau	17,00	46,00	93,00	53,00
<b>SULAWESI TENGGARA</b>	46,44	60,53	84,32	56,59

Catatan / Note :

Profil Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara

PKB = 100% : Semua pengusaha optimis akan usahanya / *All the response are optimistic*

PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / *Entrepreneur tend to be optimistic about their business*

PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / *Number of response optimistic and pessimistic equal*

PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / *Entrepreneur tend to be pessimistic about their business*

PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / *All the response are pessimistic*

Kabupaten/Kota	Gaji Pekerja Tetap	Hari Orang	Upah Pekerja Harian	Indeks Umum Kondisi Bisnis
Regency/Municipality	Compensation of Permanent Workers	Mandays	Wages of Daily Workers	General Indices of Business Condition
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Buton	57,00	54,00	56,00	61,86
2. Muna	80,00	65,00	78,00	68,29
3. Konawe	70,00	51,00	79,00	62,57
4. Kolaka	66,00	57,00	76,00	60,71
5. Konawe Selatan	82,00	67,00	89,00	70,14
6. Bombana	56,00	59,00	58,00	53,71
7. Wakatobi	52,00	53,00	53,00	56,71
8. Kolaka Utara	78,00	68,00	80,00	69,29
9. Buton Utara	75,00	78,00	84,00	79,43
10. Konawe Utara	87,00	62,00	93,00	74,57
11. Kolaka Timur	71,67	61,67	75,00	62,86
12. Konawe Kepulauan	78,33	55,00	83,33	64,29
13. Kota Kendari	75,00	59,00	81,00	65,86
14. Kota Baubau	58,00	45,00	84,00	56,57
<b>SULAWESI TENGGARA</b>	<b>70,15</b>	<b>59,7</b>	<b>76,21</b>	<b>64,85</b>

Catatan / Note :

Prospek dan Kondisi Bisnis / *Business Prospect and Condition* (PKB)

PKB = 100% : Semua pengusaha optimis akan usahanya / *All the response are optimistic*

PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / *Entrepreneur tend to be optimistic about their business*

PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / *Number of response optimistic and pessimistic equal*

PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / *Entrepreneur tend to be pessimistic about their business*

PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / *All the response are pessimistic*

**TABEL** 32.1 Indeks Kondisi Bisnis Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota, 2016  
**TABLE** 32.1 *Indices of Business Condition of Micro Building Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality, 2016*

Kabupaten/Kota	Pendapatan Usaha	Pesanan Bahan/Material	Harga Bahan/Material	Jumlah Pekerja Tetap
<i>Regency/Municipality</i>	<i>Income of Establishment</i>	<i>Order of Material</i>	<i>Material's Prices</i>	<i>Number of Permanent Workers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Buton	57,14	77,55	78,57	54,08
2. Muna	56,25	62,50	84,38	57,81
3. Konawe	47,78	54,44	81,11	52,22
4. Kolaka	36,67	57,78	80,00	52,22
5. Konawe Selatan	50,00	68,37	78,57	55,10
6. Bombana	37,04	46,30	79,63	50,00
7. Wakatobi	49,00	67,00	69,00	54,00
8. Kolaka Utara	58,54	59,76	89,02	57,32
9. Buton Utara	70,00	77,00	94,00	78,00
10. Konawe Utara	42,50	77,50	92,50	67,50
11. Kolaka Timur	52,08	50,00	79,17	50,00
12. Konawe Kepulauan	43,10	50,00	94,83	48,28
13. Kota Kendari	56,52	52,17	89,13	56,52
14. Kota Baubau	14,77	44,32	92,05	53,41
<b>SULAWESI TENGGARA</b>	<b>48,08</b>	<b>62,04</b>	<b>84,03</b>	<b>56,84</b>

Catatan / Note :

Prospek dan Kondisi Bisnis / *Business Prospect and Condition* (PKB)

PKB = 100% : Semua pengusaha optimis akan usahanya / *All the response are optimistic*

PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / *Entrepreneur tend to be optimistic about their business*

PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / *Number of response optimistic and pessimistic equal*

PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / *Entrepreneur tend to be pessimistic about their business*

PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / *All the response are pessimistic*

Lanjutan Tabel / Continued Table 32.1

Kabupaten/Kota	Gaji Pekerja Tetap	Hari Orang	Upah Pekerja Harian	Indeks Umum Kondisi Bisnis
Regency/Municipality	Compensation of Permanent Workers	Mandays	Wages of Daily Workers	General Indices of Business Condition
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Buton	57,14	54,08	56,12	62,10
2. Muna	78,13	65,63	75,00	68,53
3. Konawe	70,00	50,00	77,78	61,90
4. Kolaka	66,67	56,67	75,56	60,79
5. Konawe Selatan	81,63	67,35	88,78	69,97
6. Bombana	55,56	59,26	57,41	55,03
7. Wakatobi	52,00	53,00	53,00	56,71
8. Kolaka Utara	76,83	64,63	80,49	69,51
9. Buton Utara	75,00	78,00	84,00	79,43
10. Konawe Utara	88,75	61,25	93,75	74,82
11. Kolaka Timur	72,92	64,58	75,00	63,39
12. Kota Kendari	77,59	55,17	82,76	64,53
13. Kota Baubau	78,26	52,17	82,61	66,77
<b>SULAWESI TENGGARA</b>	<b>69,98</b>	<b>59,22</b>	<b>75,82</b>	<b>65,15</b>

Catatan / Note :

Prospek dan Kondisi Bisnis / Business Prospect and Condition (PKB)

PKB = 100% : Semua pengusaha optimis akan usahanya / All the response are optimistic

PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / Enterpreneur tend to be optimistic about their business

PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / Number of response optimistic and pesimistic equal

PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / Enterpreneur tend to be pessimistic about their business

PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / All the response are pesimistic

**TABEL 32.2** Indeks Kondisi Bisnis Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota, 2016  
*Indices of Business Condition of Micro Civil Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality, 2016*

Kabupaten/Kota	Pendapatan Usaha	Pesanan Bahan/Material	Harga Bahan/Material	Jumlah Pekerja Tetap
<i>Regency/Municipality</i>	<i>Income of Establishment</i>	<i>Order of Material</i>	<i>Material's Prices</i>	<i>Number of Permanent Workers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Buton	50,00	50,00	50,00	50,00
2. Muna	53,57	57,14	82,14	57,14
3. Konawe	-	-	-	-
4. Kolaka	100,00	50,00	100,00	50,00
5. Konawe Selatan	50,00	100,00	100,00	50,00
6. Bombana	-	-	-	-
7. Wakatobi	-	-	-	-
8. Kolaka Utara	31,25	50,00	87,50	62,50
9. Buton Utara	-	-	-	-
10. Konawe Utara	66,67	83,33	100,00	83,33
11. Kolaka Timur	50,00	60,00	80,00	50,00
12. Konawe Kepulauan	0,00	0,00	100,00	50,00
13. Kota Kendari	33,33	50,00	66,67	50,00
14. Kota Baubau	0,00	50,00	100,00	50,00
<b>SULAWESI TENGGARA</b>	<b>44,87</b>	<b>56,41</b>	<b>84,62</b>	<b>57,69</b>

Catatan / Note :

Prospek dan Kondisi Bisnis / *Business Prospect and Condition* (PKB)

PKB = 100% : Semua pengusaha optimis akan usahanya / *All the response are optimistic*

PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / *Entrepreneur tend to be optimistic about their business*

PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / *Number of response optimistic and pesimistic equal*

PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / *Entrepreneur tend to be pessimistic about their business*

PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / *All the response are pesimistic*

Lanjutan Tabel / Continued Table 32.2

Kabupaten/Kota	Gaji Pekerja Tetap	Hari Orang	Upah Pekerja Harian	Indeks Umum Kondisi Bisnis
<i>Regency/Municipality</i>	<i>Compensation of Permanent Workers</i>	<i>Mandays</i>	<i>Wages of Daily Workers</i>	<i>General Indices of Business Condition</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Buton	50,00	50,00	50,00	50,00
2. Muna	85,71	60,71	85,71	68,88
3. Konawe	-	-	-	-
4. Kolaka	50,00	50,00	100,00	71,43
5. Konawe Selatan	100,00	50,00	100,00	78,57
6. Bombana	-	-	-	-
7. Wakatobi	-	-	-	-
8. Kolaka Utara	81,25	81,25	75,00	66,96
9. Buton Utara	-	-	-	-
10. Konawe Utara	83,33	83,33	100,00	85,71
11. Kolaka Timur	70,00	50,00	80,00	62,86
12. Kota Kendari	100,00	50,00	100,00	57,14
	66,67	50,00	66,67	54,76
13. Kota Baubau	50,00	25,00	100,00	53,57
<b>SULAWESI TENGGARA</b>	<b>78,21</b>	<b>61,54</b>	<b>83,33</b>	<b>66,67</b>

Catatan / Note :

Prospek dan Kondisi Bisnis / *Business Prospect and Condition* (PKB)

PKB = 100% : Semua pengusaha optimis akan usahanya / *All the response are optimistic*

PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / *Entrepreneur tend to be optimistic about their business*

PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / *Number of response optimistic and pessimistic equal*

PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / *Entrepreneur tend to be pessimistic about their business*

PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / *All the response are pessimistic*

**TABEL** 32.3 Indeks Kondisi Bisnis Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota, 2016  
**TABLE** 32.3 *Indices of Business Condition of Micro Specialized Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality, 2016*

Kabupaten/Kota	Pendapatan Usaha	Pesanan Bahan/Material	Harga Bahan/Material	Jumlah Pekerja Tetap
<i>Regency/Municipality</i>	<i>Income of Establishment</i>	<i>Order of Material</i>	<i>Material's Prices</i>	<i>Number of Permanent Workers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Buton	-	-	-	-
2. Muna	25,00	75,00	62,50	62,50
3. Konawe	30,00	90,00	90,00	50,00
4. Kolaka	25,00	25,00	87,50	62,50
5. Konawe Selatan	-	-	-	-
6. Bombana	28,26	34,78	76,09	52,17
7. Wakatobi	-	-	-	-
8. Kolaka Utara	0,00	100,00	100,00	50,00
9. Buton Utara	-	-	-	-
10. Konawe Utara	28,57	71,43	92,86	64,29
11. Kolaka Timur	50,00	50,00	50,00	50,00
12. Konawe Kepulauan	-	-	-	-
13. Kota Kendari	45,83	50,00	95,83	52,08
14. Kota Baubau	50,00	62,50	100,00	50,00
<b>SULAWESI TENGGARA</b>	<b>34,93</b>	<b>51,37</b>	<b>86,3</b>	<b>54,11</b>

Catatan / Note :

Prospek dan Kondisi Bisnis / *Business Prospect and Condition* (PKB)

PKB = 100% : Semua pengusaha optimis akan usahanya / *All the response are optimistic*

PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / *Entrepreneur tend to be optimistic about their business*

PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / *Number of response optimistic and pessimistic equal*

PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / *Entrepreneur tend to be pessimistic about their business*

PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / *All the response are pessimistic*

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 32.3

Kabupaten/Kota	Gaji Pekerja Tetap	Hari Orang	Upah Pekerja Harian	Indeks Umum Kondisi Bisnis
<i>Regency/Municipality</i>	<i>Compensation of Permanent Workers</i>	<i>Mandays</i>	<i>Wages of Daily Workers</i>	<i>General Indices of Business Condition</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Buton	-	-	-	-
2. Muna	75,00	75,00	75,00	64,29
3. Konawe	70,00	60,00	90,00	68,57
4. Kolaka	62,50	62,50	75,00	57,14
5. Konawe Selatan				
6. Bombana	56,52	58,70	58,70	52,17
7. Wakatobi				
8. Kolaka Utara	100,00	100,00	100,00	78,57
9. Buton Utara				
10. Konawe Utara	78,57	57,14	85,71	68,37
11. Kolaka Timur	50,00	50,00	50,00	50,00
12. Kota Kendari	72,92	66,67	81,25	66,37
13. Kota Baubau	62,50	50,00	100,00	67,86
<b>SULAWESI TENGGARA</b>	<b>67,12</b>	<b>62,33</b>	<b>75,34</b>	<b>61,64</b>

Catatan / *Note* :Prospek dan Kondisi Bisnis / *Business Prospect and Condition* (PKB)PKB = 100% : Semua pengusaha optimis akan usahanya / *All the response are optimistic*PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / *Entrepreneur tend to be optimistic about their business*PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / *Number of response optimistic and pessimistic equal*PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / *Entrepreneur tend to be pessimistic about their business*PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / *All the response are pessimistic*

**TABEL** 33 Indeks Prospek Bisnis Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut  
**TABLE** Kabupaten/Kota, 2016  
*Indices of Business Prospect of Micro Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province  
 by Regency/Municipality, 2016*

Kabupaten/Kota	Pendapatan Usaha	Pesanan Bahan/Material	Harga Bahan/Material	Jumlah Pekerja Tetap
<i>Regency/Municipality</i>	<i>Income of Establishment</i>	<i>Order of Material</i>	<i>Material's Prices</i>	<i>Number of Permanent Workers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Buton	53,00	75,00	77,00	56,00
2. Muna	63,00	61,00	83,00	62,00
3. Konawe	65,00	66,00	84,00	54,00
4. Kolaka	69,00	64,00	82,00	55,00
5. Konawe Selatan	76,00	76,00	80,00	65,00
6. Bombana	65,00	63,00	71,00	52,00
7. Wakatobi	43,00	68,00	64,00	56,00
8. Kolaka Utara	62,00	57,00	72,00	60,00
9. Buton Utara	81,00	81,00	97,00	80,00
10. Konawe Utara	63,00	79,00	90,00	71,00
11. Kolaka Timur	75,00	55,00	73,33	60,00
12. Konawe Kepulauan	31,67	41,67	88,33	53,33
13. Kota Kendari	74,00	69,00	65,00	50,00
14. Kota Baubau	66,00	54,00	82,00	51,00
<b>SULAWESI TENGGARA</b>	<b>63,94</b>	<b>65,98</b>	<b>79,09</b>	<b>59,09</b>

Catatan / Note :

Profil Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara

PKB = 100 % : Semua pengusaha optimis akan usahanya / *All the response are optimistic*

PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / *Entrepreneur tend to be optimistic about their business*

PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / *Number of response optimistic and pesimistic equal*

PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / *Entrepreneur tend to be pessimistic about their business*

PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / *All the response are pesimistic*

Kabupaten/Kota	Gaji Pekerja Tetap	Hari Orang	Upah Pekerja Harian	Indeks Umum Prospek Bisnis
<i>Regency/Municipality</i>	<i>Compensation of Permanent Workers</i>	<i>Mandays</i>	<i>Wages of Daily Workers</i>	<i>General Indices of Business Condition</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Buton	56,00	55,00	56,00	61,14
2. Muna	69,00	60,00	75,00	67,57
3. Konawe	77,00	64,00	83,00	70,43
4. Kolaka	69,00	62,00	74,00	67,86
5. Konawe Selatan	81,00	75,00	85,00	76,86
6. Bombana	56,00	55,00	55,00	59,57
7. Wakatobi	61,00	54,00	54,00	57,14
8. Kolaka Utara	78,00	65,00	82,00	68,00
9. Buton Utara	83,00	80,00	85,00	83,86
10. Konawe Utara	95,00	68,00	94,00	80,00
11. Kolaka Timur	81,67	68,33	78,33	70,24
12. Konawe Kepulauan	70,00	58,33	78,33	60,24
13. Kota Kendari	70,00	50,00	72,00	64,29
14. Kota Baubau	54,00	55,00	82,00	63,43
<b>SULAWESI TENGGARA</b>	71,21	62,05	75,08	68,06

Catatan / Note :

Prospek dan Kondisi Bisnis / *Business Prospect and Condition* (PKB)

PKB = 100 % : Semua pengusaha optimis akan usahanya / *All the response are optimistic*

PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / *Entrepreneur tend to be optimistic about their business*

PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / *Number of response optimistic and pesimistic equal*

PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / *Entrepreneur tend to be pessimistic about their business*

PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / *All the response are pesimistic*

**TABEL** 33.1 Indeks Prospek Bisnis Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara  
**TABLE** menurut Kabupaten/Kota, 2016  
*Indices of Business Prospect of Micro Building Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality, 2016*

Kabupaten/Kota	Pendapatan Usaha	Pesanan Bahan/Material	Harga Bahan/Material	Jumlah Pekerja Tetap
<i>Regency/Municipality</i>	<i>Income of Establishment</i>	<i>Order of Material</i>	<i>Material's Prices</i>	<i>Number of Permanent Workers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Buton	53,06	75,51	77,55	56,12
2. Muna	68,75	60,94	85,94	64,06
3. Konawe	66,67	64,44	83,33	54,44
4. Kolaka	71,11	65,56	83,33	55,56
5. Konawe Selatan	76,53	76,53	80,61	65,31
6. Bombana	64,81	64,81	70,37	50,00
7. Wakatobi	43,00	68,00	64,00	56,00
8. Kolaka Utara	63,41	59,76	76,83	58,54
9. Buton Utara	81,00	81,00	97,00	80,00
10. Konawe Utara	62,50	80,00	88,75	71,25
11. Kolaka Timur	75,00	54,17	68,75	62,50
12. Konawe Kepulauan	32,76	41,38	87,93	53,45
13. Kota Kendari	80,43	73,91	63,04	54,35
14. Kota Baubau	68,18	54,55	81,82	51,14
<b>SULAWESI TENGGARA</b>	64,60	66,97	80,11	60,04

Catatan / Note :

Prospek dan Kondisi Bisnis / *Business Prospect and Condition* (PKB)

PKB = 100 % : Semua pengusaha optimis akan usahanya / *All the response are optimistic*

PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / *Entrepreneur tend to be optimistic about their business*

PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / *Number of response optimistic and pesimistic equal*

PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / *Entrepreneur tend to be pessimistic about their business*

PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / *All the response are pesimistic*

Lanjutan Tabel / Continued Table 33.1

Kabupaten/Kota	Gaji Pekerja Tetap	Hari Orang	Upah Pekerja Harian	Indeks Umum Prospek Bisnis
<i>Regency/Municipality</i>	<i>Compensation of Permanent Workers</i>	<i>Mandays</i>	<i>Wages of Daily Workers</i>	<i>General Indices of Business Condition</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Buton	56,12	55,10	56,12	61,37
2. Muna	65,63	62,50	75,00	68,97
3. Konawe	76,67	64,44	82,22	70,32
4. Kolaka	71,11	62,22	73,33	68,89
5. Konawe Selatan	81,63	75,51	85,71	77,41
6. Bombana	53,70	51,85	53,70	58,47
7. Wakatobi	61,00	54,00	54,00	57,14
8. Kolaka Utara	79,27	63,41	84,15	69,34
9. Buton Utara	83,00	80,00	85,00	83,86
10. Konawe Utara	96,25	67,50	95,00	80,18
11. Kolaka Timur	83,33	68,75	77,08	69,94
12. Konawe Kepulauan	68,97	56,90	77,59	59,85
13. Kota Kendari	67,39	54,35	73,91	66,77
14. Kota Baubau	54,55	54,55	80,68	63,64
<b>SULAWESI TENGGARA</b>	71,53	62,86	75,46	68,8

Catatan / Note :

Prospek dan Kondisi Bisnis / *Business Prospect and Condition* (PKB)

PKB = 100 % : Semua pengusaha optimis akan usahanya / *All the response are optimistic*

PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / *Entrepreneur tend to be optimistic about their business*

PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / *Number of response optimistic and pesimistic equal*

PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / *Entrepreneur tend to be pessimistic about their business*

PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / *All the response are pesimistic*

**TABEL** 33.2 Indeks Prospek Bisnis Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota, 2016  
**TABLE** *Indices of Business Prospect of Micro Civil Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality, 2016*

Kabupaten/Kota	Pendapatan Usaha	Pesanan Bahan/Material	Harga Bahan/Material	Jumlah Pekerja Tetap
<i>Regency/Municipality</i>	<i>Income of Establishment</i>	<i>Order of Material</i>	<i>Material's Prices</i>	<i>Number of Permanent Workers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Buton	50,00	50,00	50,00	50,00
2. Muna	50,00	60,71	85,71	57,14
3. Konawe	-	-	-	-
4. Kolaka	100,00	50,00	100,00	50,00
5. Konawe Selatan	50,00	50,00	50,00	50,00
6. Bombana	-	-	-	-
7. Wakatobi	-	-	-	-
8. Kolaka Utara	56,25	43,75	50,00	62,50
9. Buton Utara	-	-	-	-
10. Konawe Utara	100,00	100,00	100,00	83,33
11. Kolaka Timur	80,00	60,00	90,00	50,00
12. Konawe Kepulauan	0,00	50,00	100,00	50,00
13. Kota Kendari	66,67	66,67	66,67	50,00
14. Kota Baubau	50,00	50,00	75,00	50,00
<b>SULAWESI TENGGARA</b>	<b>60,26</b>	<b>58,97</b>	<b>76,92</b>	<b>57,69</b>

Catatan / Note :

Prospek dan Kondisi Bisnis / *Business Prospect and Condition* (PKB)

PKB = 100 % : Semua pengusaha optimis akan usahanya / *All the response are optimistic*

PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / *Entrepreneur tend to be optimistic about their business*

PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / *Number of response optimistic and pessimistic equal*

PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / *Entrepreneur tend to be pessimistic about their business*

PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / *All the response are pessimistic*

Kabupaten/Kota	Gaji Pekerja Tetap	Hari Orang	Upah Pekerja Harian	Indeks Umum Prospek Bisnis
<i>Regency/Municipality</i>	<i>Compensation of Permanent Workers</i>	<i>Mandays</i>	<i>Wages of Daily Workers</i>	<i>General Indices of Business Condition</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Buton	50,00	50,00	50,00	50,00
2. Muna	78,57	53,57	78,57	66,33
3. Konawe	-	-	-	-
4. Kolaka	50,00	50,00	100,00	71,43
5. Konawe Selatan	50,00	50,00	50,00	50,00
6. Bombana	-	-	-	-
7. Wakatobi	-	-	-	-
8. Kolaka Utara	68,75	68,75	68,75	59,82
9. Buton Utara	-	-	-	-
10. Konawe Utara	100,00	83,33	100,00	95,24
11. Kolaka Timur	70,00	70,00	90,00	72,86
12. Konawe Kepulauan	100,00	100,00	100,00	71,43
13. Kota Kendari	66,67	50,00	66,67	61,90
14. Kota Baubau	50,00	75,00	100,00	64,29
<b>SULAWESI TENGGARA</b>	<b>73,08</b>	<b>62,82</b>	<b>79,49</b>	<b>67,03</b>

Catatan / Note :

Prospek dan Kondisi Bisnis / *Business Prospect and Condition* (PKB)

PKB = 100 % : Semua pengusaha optimis akan usahanya / *All the response are optimistic*

PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / *Entrepreneur tend to be optimistic about their business*

PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / *Number of response optimistic and pesimistic equal*

PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / *Entrepreneur tend to be pessimistic about their business*

PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / *All the response are pesimistic*

**TABEL** 33.3 Indeks Prospek Bisnis Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Provinsi Sulawesi Tenggara  
**TABLE** 33.3 *Indices of Business Prospect of Micro Specialized Construction Establishment of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality, 2016*

Kabupaten/Kota	Pendapatan Usaha	Pesanan Bahan/Material	Harga Bahan/Material	Jumlah Pekerja Tetap
<i>Regency/Municipality</i>	<i>Income of Establishment</i>	<i>Order of Material</i>	<i>Material's Prices</i>	<i>Number of Permanent Workers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Buton	-	-	-	-
2. Muna	62,50	62,50	50,00	62,50
3. Konawe	50,00	80,00	90,00	50,00
4. Kolaka	37,50	50,00	62,50	50,00
5. Konawe Selatan	-	-	-	-
6. Bombana	65,22	60,87	71,74	54,35
7. Wakatobi	-	-	-	-
8. Kolaka Utara	50,00	50,00	50,00	100,00
9. Buton Utara	-	-	-	-
10. Konawe Utara	50,00	64,29	92,86	64,29
11. Kolaka Timur	50,00	50,00	100,00	50,00
12. Konawe Kepulauan	-	-	-	-
13. Kota Kendari	68,75	64,58	66,67	45,83
14. Kota Baubau	50,00	50,00	87,50	50,00
<b>SULAWESI TENGGARA</b>	<b>60,96</b>	<b>62,33</b>	<b>72,6</b>	<b>52,74</b>

Catatan / Note :

Prospek dan Kondisi Bisnis / *Business Prospect and Condition* (PKB)

PKB = 100 % : Semua pengusaha optimis akan usahanya / *All the response are optimistic*

PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / *Entrepreneur tend to be optimistic about their business*

PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / *Number of response optimistic and pessimistic equal*

PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / *Entrepreneur tend to be pessimistic about their business*

PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / *All the response are pessimistic*

Kabupaten/Kota	Gaji Pekerja Tetap	Hari Orang	Upah Pekerja Harian	Indeks Umum Prospek Bisnis
<i>Regency/Municipality</i>	<i>Compensation of Permanent Workers</i>	<i>Mandays</i>	<i>Wages of Daily Workers</i>	<i>General Indices of Business Condition</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Buton	-	-	-	-
2. Muna	62,50	62,50	62,50	60,71
3. Konawe	80,00	60,00	90,00	71,43
4. Kolaka	50,00	62,50	75,00	55,36
5. Konawe Selatan	-	-	-	-
6. Bombana	58,70	58,70	56,52	60,87
7. Wakatobi	-	-	-	-
8. Kolaka Utara	100,00	100,00	100,00	78,57
9. Buton Utara	-	-	-	-
10. Konawe Utara	85,71	64,29	85,71	72,45
11. Kolaka Timur	100,00	50,00	50,00	64,29
12. Konawe Kepulauan	-	-	-	-
13. Kota Kendari	72,92	45,83	70,83	62,20
14. Kota Baubau	50,00	50,00	87,50	60,71
<b>SULAWESI TENGGARA</b>	67,81	55,48	69,86	63,11

Catatan / Note :

Prospek dan Kondisi Bisnis / *Business Prospect and Condition* (PKB)

PKB = 100 % : Semua pengusaha optimis akan usahanya / *All the response are optimistic*

PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / *Entrepreneur tend to be optimistic about their business*

PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / *Number of response optimistic and pessimistic equal*

PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / *Entrepreneur tend to be pessimistic about their business*

PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / *All the response are pessimistic*

# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK**  
**BPS-Statistic Indonesia**

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp.: (021) 3841195, 3842508 Ext. 5340-5343, Fax.: (021) 3863816

Homepage: <http://www.bps.go.id> E-mail: [konstruksi@bps.go.id](mailto:konstruksi@bps.go.id)

